



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH
KETIDAKMAMPUAN MENJADI ORANG TUA PADA ANAK
USIA PRA SEKOLAH DI DESA SAMPANG KECAMATAN
SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

**KRISTI ANI HIDAYATI
A01702342**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2019/2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kristi Ani Hidayati

NIM : A01702342

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah
Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Gombong, 6 Maret 2020

Pembuat Pernyataan



Kristi Ani Hidayati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Citivas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong saya yang akan bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kristi Ani Hidayati

NIM : A01702342

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orang Tua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 6 Maret 2020

Pembuat Pernyataan

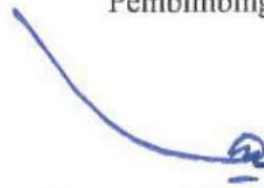
Kristi Ani Hidayati

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Kristi Ani Hidayati NIM A01702342 dengan judul
“Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi
Orangtua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor
Kabupaten Kebumen” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 6 Maret 2020

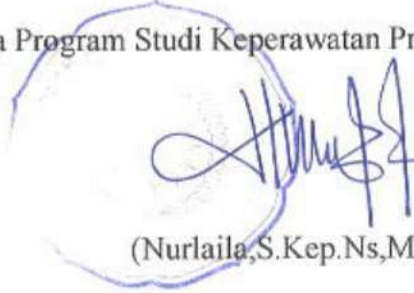
Pembimbing



(Sarwono, SKM.,M,Kes)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



(Nurlaila, S.Kep.Ns,M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

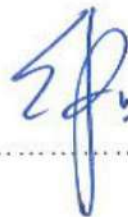
Karya Tulis Ilmiah oleh Kristi Ani Hidayati NIM A01702342 dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orangtua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Maret 2020.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ernawati S.Kep.Ns,M.Kep

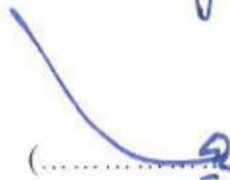
(.....)



Penguji Anggota

Sarwono, SKM.,M,Kes

(.....)



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



(Nurlaila,S.Kep.Ns,M.Kep)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Ketidakmampuan Menjadi Orang Tua Pada Anak Usia Pra Sekolah di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen” dapat terselesaikan. Tak lupa sholawat serta dalam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kami nantikan syafaat-Nya dan selalu menerangi dunia ini dengan cahaya islam.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir, Program Studi DIII Keperawatan. Tentu suksesnya hasil laporan ini berkat bimbingan semua pihak yang membantu kami selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kami karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Orang tuaku tercinta yang senantiasa mendoakan begitu tulus demi keberhasilan penulis, memotivasi, mengorbankan waktu dan materi untuk penulis, serta untuk keluarga besar terimakasih banyak untuk motivasinya.
3. Hj. Herniatun, M.Kep, Sp, Mat selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
4. Nurlaila, S.Kep NS., M.Kep selaku ketua Prodi Keperawatan Program Diploma STIKES Muhammadiyah Gombong.
5. Sarwono, M.Kes selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis.
6. Segenap dosen dan staf karyawan STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan materi selama penulis menempuh pendidikan.
7. Keluarga binaan yang diberikan asuhan keperawatan dan peran aktifnya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.
8. Teman-teman seperjuangan penulis dalam menulis Karya Tulis Ilmiah jenjang pendidikan Keperawatan Program Diploma : Anifah Fatmawati, Ayu Tri Widyaningrum, Dwi Sudyaningsing, Eny Sulistyowati, Intan Pratiwi yang memberikan bantuan, semangat serta Do'a untuk kelancaran tugas akhir ini.
9. Teman-teman Keperawatan Program Diplom yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat dijadikan masukan untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Gombang,.....Maret 2020

Penulis

Kristi Ani Hidayati

Keperawatan Program Diploma Tiga
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTI, Februari 2020
Kristi Ani Hidayati¹, Sarwono ,M.Kes²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH KETIDAKMAMPUAN MENJADI ORANG TUA PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DESA SAMPANG KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang : Menurut Rahman (2009) menyebutkan terdapat beberapa masalah perkembangan anak usia pra sekolah yang sering muncul seperti : umumnya anak terlihat malas dan pasif, jarang berpartisipasi, takut, dan iri. Sehingga penulis memberikan asuhan keperawatan dengan masalah ketidakmampuan menjadi orang tua dari anak usia pra sekolah yang suka menggunakan gadget.

Tujuan Penulisan : Memberikan gambaran asuhan keperawatan keluarga dengan masalah ketidakmampuan menjadi orang tua pada anak usia pra sekolah.

Metode Penelitian : Karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari hasil pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi. Subyek terdiri dari 2 keluarga yang memiliki anak usia pra sekolah yang suka menggunakan gadget. Dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2019 sampai 18 Januari 2020 di desa Sampang, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

Hasil : Setelah dilakukan tindakan didapatkan diagnosa ketidakmampuan menkeperawatan jadi orang tua dengan hasil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan An.F bermain gadget 4-5 kali dengan frekuensi 10-15 menit menjadi 2-3 kali dengan frekuensi 5-10 menit sedangkan untuk An. Y sebelum dilakukan pendidikan kesehatan bermain gadget sebanyak 4 kali dengan frekuensi 10 menit menjadi 1-2 kali dengan frekuensi 5-10 menit.

Kesimpulan : Pola asuh yang efektif pada tahap perkembangan anak usia pra sekolah menjadi hal yang penting untuk ditingkatkan.

Kata kunci : asuhan keperawatan keluarga, prasekolah, pola asuh

-
1. Mahasiswa Keperawatan Program Diploma Muhammadiyah Gombong
 2. Dosen Keperawatan Program Diploma Muhammadiyah Gombong

Nursing Diploma Program Three
Muhammadiyah Health Science of Gombong
Scientific Paper, February 2020
Kristi Ani Hidayati¹, Sarwono ,M.Kes²

ABSTRACT

THE FAMILY NURSING CARE WITH THE INABILITY TO BECOME PARENTS IN PRE-SCHOOL AGE CHILDREN AT SAMPANG SEMPOR

Background : According to rahman (2009) mentioned there are some developmental issues of pre school childhood that often arise like : generally children look lazy and passive, rarely participating, scared, and jealous. So that writer give the care of nursing to the question of the incapability of being a parent of pre school age children who likes to use gadgets.

Objective : Provide an overview of family nursing care with the problem of inability to be parents in pre-school age children in the village of Sampang, Sempor district.

Method : The was done in a scientific writing case study done in a descriptive approach. Data obtained from the results of assessment, diagnose, intervening implementation, and evaluation. The subject of consists of two families that have a pre schoolage children who like to use gadgets. Held on 30 december 2019 until 18 January 2020 in the village of Sampang, Sempor district.

Result : After the treatment is obtained the result of diagnosis of inability to become parent with the result of a prior done health education An. F play gadgets 4-5 a with the frequency of 10-15 minutes to be 2-3 times with a frequency of 5-10 minutes as for An. Y before doing helth education play gadgets as much as 4 times with the frequency of 10 minutes to be 1-2 times with a frequency 5-10 minutes.

Conclusion : An effective foster pattern at the stage of developmental pre-school childhood is important to improve.

Keyword : Family nursing care, pre-schooling children, parenting

-
1. Student
 2. Lecturer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Studi Kasus	3
D. Manfaat Studi Kasus	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Asuhan keperawatan Keluarga Pra Sekolah	5
B. Konsep Teori Pola Asuh	13
C. Konsep Teori Tentang Anak Usia Pra Sekolah	16
D. Konsep Pendidikan Kesehatan.....	19
BAB III METODE STUDI KASUS	22
A. Rancangan Studi Kasus.....	22
B. Subyek Studi Kasus	22
C. Fokus Studi Kasus.....	22
D. Definisi Operasional	22
E. Instrumen Studi Kasus	23

F. Metode Pengumpulan Data.....	23
G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus.....	24
H. Analisis Data Dan Penyajian Data	24
I. Etika Studi Kasus	24
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Studi Kasus	26
B. Pembahasan.....	39
C. Keterbatasan Studi Kasus	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Format Pengkajian Keluarga
3. Kuisioner
4. Penjelasan mengikuti Penelitian (PSP)
5. *Inform consent*
6. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
7. *Leaflet*
8. *Pre Planning*
9. Hasil Asuhan Keperawatan
10. Jadwal Kunjungan Keluarga
11. Lembar konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan unit terkecil dalam lingkup masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dalam suatu atap dengan saling ketergantungan dan terjadi interaksi antara orangtua dan anaknya (Saputro, 2017). Lingkungan keluarga merupakan aspek yang pertama dan utama dalam mempengaruhi perkembangan anak. orang tua merupakan contoh yang paling dasar dalam keluarga. Apabila orang tua berperilaku baik dalam keluarga, maka anak juga cenderung akan berperilaku baik, begitu pula dengan sebaliknya apabila orang tua berperilaku kasar, maka anak akan cenderung meniru. (Shohib, 2010).

Pola asuh orang tua menurut Hidayat (2013) yaitu pola asuh yang diterapkan oleh orang tua untuk berhubungan dengan anak-anak. pola asuh yang baik yaitu perilaku dan cara orang tua dalam mengasuh, memelihara, dan mendidik anak (Gunarsa & Setyowati; 2013). Pola asuh yang ditanamkan dalam keluarga berbeda dengan keluarga lainnya, hal ini tergantung dari pandangan pada diri tiap orang tua. Menurut Suana& Firdaus (2014) pola pengasuhan anak yang kurang tepat akan mempengaruhi perilaku anak dalam membentuk karakter, pengetahuan, ketrampilan, moralitas, dan life skill yang dimiliki.

Anak pra sekolah merupakan fase perkembangan individu dimana anak berusia sekitar 2 sampai 6 tahun, perkembangan fisik pada anak pra sekolah yang meliputi perkembangan intelektual, perkembangan fisik, perkembangan bahasa, perkembangan emosional, perkembangan sosial, perkembangan bermain, perkembangan moral, perkembangan kepribadian dan perkembangan kesadaran agama (Yusuf,2011). Berhubung pada tahap ini tidak berlangsung lama, sehingga anak perlu mendapatkan perhatian yang serius pada awal kehidupannya. Mengingat pada masa anak perkembangan sangat penting maka stimulasi dan deteksi dini harus dilakukan (Supartini, 2013).

Menurut Rahman (2009) menyebutkan terdapat beberapa masalah perkembangan anak usia pra sekolah yang sering muncul seperti : takut, iri hati, ledakan amarah, ingin memiliki barang milik orang lain, adanya perasaan cemburu, umumnya anak terlihat agak malas dan pasif, jarang berpartisipasi secara aktif serta muncul perbedaan pemahaman antara kepercayaan dan keinginan seorang anak pada saat melakukan aktivitas bersama teman sebayanya. Dengan semakin berkembangnya zaman tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dan telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat di berbagai tingkat usia (Syahra, 2006). Seperti handphone dan PC (personal computer) pada zaman dahulu hanya digunakan kalangan usia dewasa untuk berkomunikasi. Namun saat ini bukan hanya kalangan dewasa, tetapi usia remaja dan usia dini seperti anak usia pra sekolah sudah menggunakan gadget, aplikasi yang terdapat pada PC atau handphone tidak hanya aplikasi tentang pembelajaran tetapi terdapat aplikasi seperti sosial media, serta gambar. Sehingga anak lebih menggunakan gadgetnya untuk bermain game daripada untuk belajar ataupun bermain dengan teman seusianya (Nurrachmawati, 2014).

Penggunaan gadget kalangan anak-anak semakin memprihatinkan dan tentu memiliki dampak negatif terhadap tumbuh kembang. Anak-anak yang sering menggunakan gadget, seringkali lupa dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga interaksi sosial antara anak dengan masyarakat, lingkungan sekitar berkurang, bahkan semakin luntur. (Ismanto dan Onibala, 2015). Menurut pakar pendidikan (Suharno&Trisanti, 2019) “sebaiknya seorang anak dikenalkan pada fungsi gadget saat berusia enam tahun, karena anak lebih tertarik untuk bermain dengan visual (gambar) dan suara yang beragam yang terdapat pada gadget. Apabila hal ini terjadi terus-menerus, dikhawatirkan akan mengganggu suatu proses interaksi sosial anak usia dini, dimana seharusnya anak-anak dapat berinteraksi baik dengan lingkungan sekitar akan tetapi dengan adanya gadget sebuah interaksi tersebut akan mengalami gangguan. (Bungin, 2014: 58).

Dengan demikian menjadi alasan penulis untuk melakukan studi kasus dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga

Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orangtua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen''. Dan penulis berharap dapat memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat mengimplementasikan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan dan dapat memberikan manfaat bagi keluarga dengan tahap anak usia pra sekolah sehingga tidak ketergantungan pada gadget.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orangtua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah adalah mahasiswa mampu menggambarkan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orangtua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penulisan karya tulis ilmiah adalah

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada tahap perkembangan anak usia pra sekolah
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosis pada keluarga sampai dengan evaluasi
- c. Mendeskripsikan pola asuh orang tua pada tahap pra sekolah
- d. Mendeskripsikan kemampuan orang tua dalam penggunaan gadget sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- e. Mendeskripsikan kemampuan orang tua dalam penggunaan gadget setelah diberikan pendidikan kesehatan.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi terkait tentang pentingnya pola asuh yang tepat sesuai tahap perkembangan keluarga usia pra sekolah.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah wawasan ilmu dan teknologi tentang penerapan asuhan keperawatan pada keluarga dengan tahap pra sekolah.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan tahap pra sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulechek, G. M., Buthcer, H. K., Wagner, C. M., & Dochterman, J. M. (2016). *Nursing Interventions Clasification (NIC) Edisi keenam*. Yogyakarta : Mocomedia
- Bungin, dkk. 2014. Pengaruh Gadget Pada Peserta Didik Terhadap Interaksi Sosial. Jurnal Kultur Demokrasi.
- Dinarti, Desy, 2010. 145 Question & Answer SMART Parenting menjadi orng tua pintar agar anak sukses. Yogyakarta SIGMA.
- Fadillah, Ahmad. 2011. “ Penagaruh penggunaan alat komunikasi handphone (HP) Terhadap aktivitas belajar siswa SMP Negeri 66 Jakarta Selatan “Skripsi SI Prodi Ilmu Tarbiyah FKIP. Universitas Isalm Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D. (2008). Psikologi Perkembangan anak dan remaja. BPK Gunung Mulia.
- Herdman, A.A (2013). Pengaruh Pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 3-6 tahun. Jurnal kesehatan iraja Medika”.
- Iqbal, Muhammad. 2005. *67-persen-pengguna-smartphone-di-indonesia-doyan-belanja-online*
- Keliat, (2001). Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga. Jakarta : Rineka Cipta.
- Middlebork, Hairley. 2016. New Screen Time Rules or Kids, by Doctors, CNN.Com
- Moorhead, S., Johson, M., Maas, M.L., & Swanson, E. (2016). *Nursing Outcome Classification (NOC) Pengukuran Outcomes Kesehatan Edisi Kelima..* Yogyakarta : Mocomedia.
- Notoatmodjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurrachmawati, 2014. Pengaruh sistem operasi mobile android pada anak usia dini. Jurnal pengaruh system operasi mobile android pada anak usia dini. Makasar. FT Universitas Hasanudin.

- Nursalan, 2003. Konsep dan enerapan metodologi penelitian kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta
- Rachmawati, I. (2015). Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*,6 (1),1-8
- Saputro, H.,& TalAN,.O. (2007, Oktober).Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Pra sekolah. *Jurnal Of Nursing Practice*, 1 (1), 1-8
- Setianingsih, Ardani, A.W.,& Khayati, F.N. (2018, Agustus). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Gaster*,XVI (2),191-205.
- Shohib. (2010). Pola Asuh Orang tua. Jakarta : Rineka Cipta
- Suana & Firdaus. (2014). Pola asuh orang tua akan meningkatkan adaptasi sosial anak pra sekolah. *Jurnal Iliah kesehatan*, 7 (2) Agustus. Tersedia dalam :<http://journal.unusa.ac.id/index.php/jhs/article/view/127/115>.
- Suharano,B.,& Trisanti,L.,(2019,Mei). Pola asuh prang tua terhadap perkembangan mental emosional anak usia ra sekolah (3-6 tahun). *Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak*, 3(1),47-52.
- Soetjiningsih (2003). Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : EGC
- Supartini (2011). Buku ajar konsep dasar keperawatan anak : Jakarta.EGC
- Syafei,M.Sahlan (2002), Bagaimana anda mendidik anak ,Bogor : Ghalia Indonesia
- Yusuf, S (2001). Psikologi perkembangan anak & remaja. Bandung : Remaja Rosdakarya

PEDOMAN WAWANCARA

A. Data Umum

1. Tinggal di rumah bersama siapa saja?
2. Yang menjadi kepala keluarga suami? Namanya siapa?
3. Pekerjaannya apa?
4. Pendidikan suami apa?
5. Alamat rumah lengkap ?
6. Bisa ceritakan silsilah dari keluarga ibu?
7. Pendapatan di peroleh dari mana saja?
8. Bagaimana dengan pemenuhan hiburan, apakah pergi atau di rumah saja?

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini
 - a. Sudah mempunyai berapa anak?
 - b. Lalu usianya berapa ?
2. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi
 - a. Menurut ibu apakah perkembangan anak ibu sudah terpenuhi?
 - b. Anaknya saat ini sudah bisa apa saja?
 - c. Apakah sudah tahu tugas perkembangan seusia anak ibu?
 - d. Kalau belum, apakah ibu ingin mengetahuinya?
 - e. Bagaimanakah dengan fungsi intelektual, sosialisasi, sosial budaya, bahasa emosi, perilaku sosial ?
3. Riwayat keluarga inti
 - a. Apakah saat ini keluarga ada yang sakit?
 - b. Jika ada, sakit apa?
 - c. Apakah pada keluarga ibu ada riwayat penyakit menular/menurun?
 - d. Apa yang di lakukan oleh keluarga saat ada yang sakit?
4. Riwayat keluarga sebelumnya
 - a. Apakah keluarga ibu sebelumnya sudah pernah ada yang dirawat di RS?
 - b. Jika iya, siapa dan sakit apa?

- c. Apakah di keluarga ibu sudah pernah ada yang menderita penyakit serius?
- d. Jika iya, sakit apa?

C. Pengkajian Lingkungan

1. Karakteristi rumah
 - a. Kira-kira luas rumah ibu berapa?
 - b. Kepemilikan rumah: pribadi/ngontrak?
 - c. Ada berapa jumlah ruangan? Apa saja?
 - d. Jarak septictank dari sumber air?
 - e. Apakah ada tempat pembuangan sampah? Tertutup/terbuka
 - f. Sumber air yang di gunakan?
2. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
 - a. Rata-rata pekerjaan tetangga ibu apa?
 - b. Bagaimana sifat tetangga?
 - c. Jarak rumah dengan tetangga?
 - d. Bagaimana sosialisasi dengan tetangga?
 - e. Bagaimana kebiasaan warga/tetangga?
3. Mobilitas geografis keluarga?
Apakah keluarga ibu sudah pernah berpindah tempat tinggal?
4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
 - a. Apakah sering berkumpul dengan keluarga?
 - b. Jika iya, pada saat apa?
 - c. Kapan waktunya?
 - d. Apa kegiatan yang dilakukan saat berkumpul?
 - e. Interaksi dengan tetangga bagaimana?
 - f. Kegiatan apa saja yang diikuti dilingkungan sekitar ?
5. System pendukung keluarga
 - a. Apakah ada fasilitas kesehatan dirumah? (seperti kotak P3K, tempat tidur nyaman)
 - b. Layanan kesehatan yang sering digunakan saat ada keluarga yang sakit?

- c. Jarak layanan kesehatan dari rumah?
 - d. Apakah ada fasilitas kesehatan lain (spt BPJS dll)?
 - e. Apakah keluarga ibu sering mengikuti penyuluhan tentang kesehatan?
 - f. Jika iya, temanya apa?
- D. System pendukung keluarga
- 1. Pola komunikasi keluarga
 - a. Bagaimana komunikasi antar keluarga?
 - b. Bahasa yang di gunakan apa ?
 - c. Apakah saat ada masalah di komunikasikan dengan baik?
 - d. Apakah setiap harinya selalu berkomunikasi
 - e. Apakah yang dikomuniasikan, tentang hal penting saja ?
 - f. Bagaimana komunikasi dengan anak-anak yang tidak satu rumah?
 - 2. Struktur kekuatan keluarga
 - a. Bagaimana cara agar hubungan tetap baik, terutama dalam penyelesaian masalah?
 - b. Saat ada masalah yang mengambil keputusan siapa?
 - 3. Struktur peran
 - a. Peran formal dan informal ibu?
 - b. Peran formal dan informal suami?
 - c. Peran formal dan informal anak?
 - 4. Nilai/norma keluarga
 - a. Nilai/keyakinan apa yang di yakini oleh keluarga terkait dengan kesehatan?
 - b. Aturan aturan yang dimiliki keluarga ?
 - c. Apa itu kesehatan ?
 - d. Mempercayakan perawatan kesehatan kepada siapa ?
- E. Fungsi Keluarga
- 1. Fungsi afektif
 - a. Bagaimana kasih sayang antar anggota keluarga?
 - b. Bagaimana cara mempertahankan kasih sayang tersebut?

2. Fungsi sosialisasi
 - a. Bagaimana interaksi antar anggota keluarga?
 - b. Apakah anaknya sering berinteraksi dengan tetangga/teman sebaya?
 - c. Apakah keluarga mengajarkan kepada anak bagaimana caranya berkomunikasi di luar rumah dengan orang tua ?
 3. Fungsi perawatan kesehatan?
 - a. Apakah sering mencari informasi terkait masalah kesehatan?
 - b. Apakah saat ada keluarga yang sakit memutuskan untuk membawa ke dokter?
 - c. Apakah saat ada anggota keluarga yang sakit di rawat dengan baik?
 - d. Bagaimana menciptakan lingkungan, terutama saat ada anggota keluarga yang sakit?
 4. Fungsi reproduksi
 - a. Apakah sedang merencanakan untuk mempunyai keturunan?
 - b. KB yang di gunakan apa saat ini?
 5. Fungsi ekonomi
 - a. Apakah pendapatan yang diperoleh mencukupi untuk kebutuhan sehari hari?
 - b. Apakah ada dana khusus untuk kesehatan?
- F. Stress dan coping keluarga
1. Stressor jangka pendek
 - a. apakah ada masalah yang sedang di hadapi < 6 bulan ini?
 - b. Jika iya, masalahnya apa?
 2. Stressor jangka panjang

Akhir-akhir ini apakah sedang menghadapi masalah terkait dengan kesehatan/bukan?
 3. Kemampuan keluarga berespon terhadap situasi/stressor?
 - a. Bagaimana respon keluarga terhadap masalah yang sedang di hadapi?
 - b. Apakah penyelesaian masalah dengan cara yang baik/otoriter?

4. Strategi adaptasi fungsional

- a. Apakah saat ada masalah di bicarakan dengan baik?
- b. Apakah anak diikutsertakan dalam pengambilan keputusan?

G. Harapan Keluarga

Bagaimana harapan keluarga terkait dengan kesehatan?

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong/Kesehatan/Keperawatan Program Diploma dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orangtua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orangtua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen dapat member manfaat berupa penerapan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada no HP.

Peneliti

(Kristi Ani Hidayati)

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan yang dilakukan oleh Intan Pratiwi dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Ketidakmampuan Menjadi Orangtua Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri. Maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong,.....Januari 2020

Yang memberikan persetujuan

Saksi

(.....)

(.....)

Gombong,....Januari 2020

Peneliti

(.....)

SATUAN ACARA PENYULUHAN
DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH



KRISTI ANI HIDAYATI
(A01702342)

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIPLOMA
TAHUN AKADEMIK
2019/2020

SATUAN ACARA PENYULUHAN
DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA PRA
SEKOLAH

Mata Ajar : Pendidikan Kesehatan

Pokok Bahasan : Ketidakmampuan menjadi orang tua

Sub pokok bahasan : Dampak Penggunaan Gadget

- a. Pengertian Pola Asuh
- b. Macam-macam Pola Asuh
- c. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
- d. Pola asuh yang efektif
- e. Pengertian Gadget
- f. Manfaat Gadget
- g. Dampak negatif penggunaan gadget
- h. Hal- hal untuk mencegah pengaruh gadget

Waktu :

Hari / tanggal :

Tempat : Rumah keluarga binaan

Sasaran : Keluarga dengan ketidakmampuan menjadi orang tua
pada tahap perkembangan anak usia prasekolah

Penyuluh : Kristi Ani Hidayati

Tujuan Umum :

Setelah diberikan penyuluhan selama 20 menit klien mampu memahami tentang pola asuh yang efektif.

Tujuan Khusus :

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan klien dapat :

- a. Menjelaskan Pengertian Pola Asuh
- b. Menyebutkan macam-macam Pola Asuh
- c. Menyebutkan faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
- d. Menjelaskan Pola asuh yang efektif
- e. Menjelaskan Pengertian Gadget
- f. Menyebutkan Manfaat Gadget
- g. Menyebutkan Dampak negatif penggunaan gadget
- h. Menjelaskan Hal- hal untuk mencegah pengaruh gadget

Isi Materi : Terlampir

Metoda : Ceramah dan diskusi.

Media : Leaflet dan lembar balik

Kegiatan Penyuluhan :

No	Waktu	Tahapan Kegiatan	Penyuluh	Keluarga
1.	5 menit	Pembukaan Perkenalan	Mengucapkan salam Memperkenalkan diri Menanyakan kabar Kontrak waktu	Menjawab salam Memperhatikan Menjawab Merespon
2.	10 menit	Pelaksanaan Penyampaian Materi	Menjelaskan	Memperhatikan

3.	3 menit	Evaluasi dan Penutup Evaluasi	Mengevaluasi pendidikan kesehatan tentang Pengertian pola asuh, macam-macam Pola asuh, faktor yang mempengaruhi pola asuh, aola asuh yang efektif, pengertian gadget, manfaat gadget, dampak negatif penggunaan gadget, hal- hal untuk mencegah pengaruh gadget.	Menjawab dan bertanya Menyebutkan Pengertian pola asuh, macam-macam Pola asuh, faktor yang mempengaruhi pola asuh, aola asuh yang efektif, pengertian gadget, manfaat gadget, dampak negatif penggunaan gadget, hal- hal untuk mencegah pengaruh gadget.
4.	2 menit	Penutupan	Memberi kesimpulan dan menutup acara dengan mengucapkan salam. Meminta maaf, kontrak waktu kembali jika materi masih ada dan ada yang belum disampaikan	Menjawab salam

Butir Pertanyaan :

1. Jelaskan Pengertian Pola Asuh
2. Sebutkan Tipe Pola Asuh
3. Sebutkan Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh
4. Sebutkan Tugas Perkembangan Anak Usia Prasekolah
5. Jelaskan Pengertian Gadget
6. Jelaskan Dampak Negatif Penggunaan Gadget
7. Sebutkan Pola Asuh yang Efektif

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH



DISUSUN OLEH :

KRISTI ANI HIDAYATI (A01702342)

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AJARAN 2019/2020

Pengertian Pola Asuh ?

Pola asuh adalah suatu keseluruhan interaksi orang tua dan anak, di mana orang tua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak bisa mandiri, tumbuh, serta berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses.

Pola asuh otoriter,
merupakan
pengasuhan yang
dilakukan dengan
cara memaksa,
mengatur, dan
bersifat keras

Pola asuh permisif , yaitu
pengasuhan dilakukan
dengan memberikan
kebebasan terhadap
anak. Anak bebas
melakukan apapun sesuka
hatinya

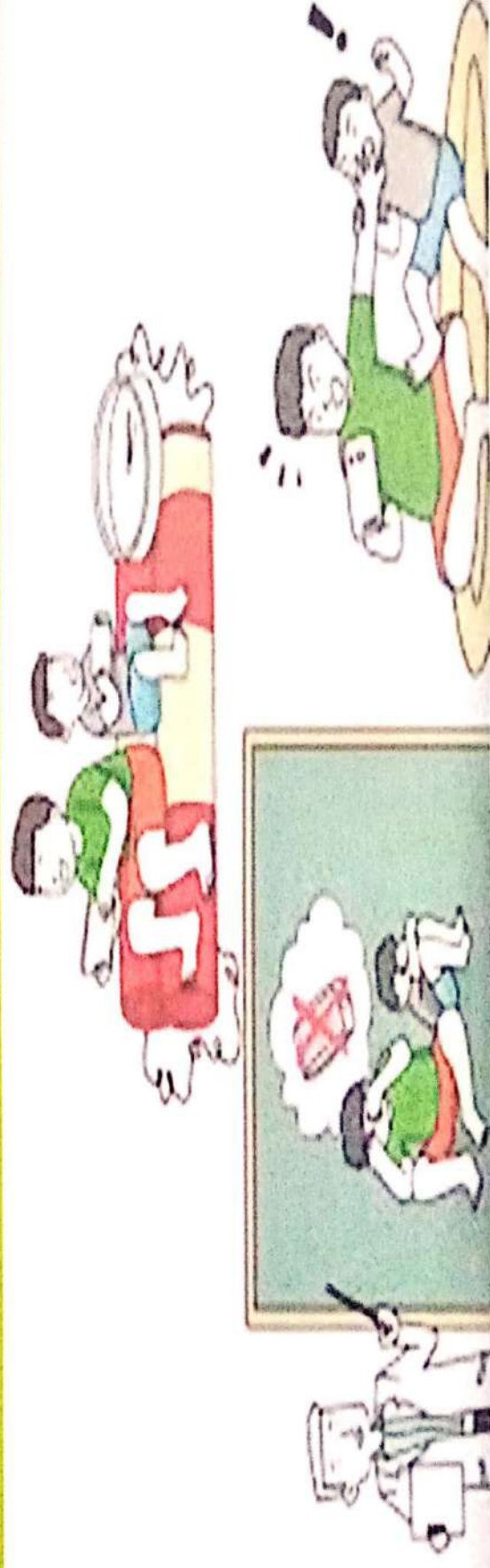
Macam-macam pola asuh

Pola asuh Demokratis, yaitu pola
asuh dimana orang tua
memberikan kebebasan serta
bimbingan terhadap anak.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

POLA ASUH

1. Tingkat pendidikan orang tua
2. Tingkat sosial ekonomi orang tua
3. Orientasi perhatian orang tua
4. Pengetahuan agama
5. Kematangan kepribadian (keadaan psikologi) orang tua
6. Lingkungan sekitar
7. Budaya dan adat istiadat (norma) masyarakat

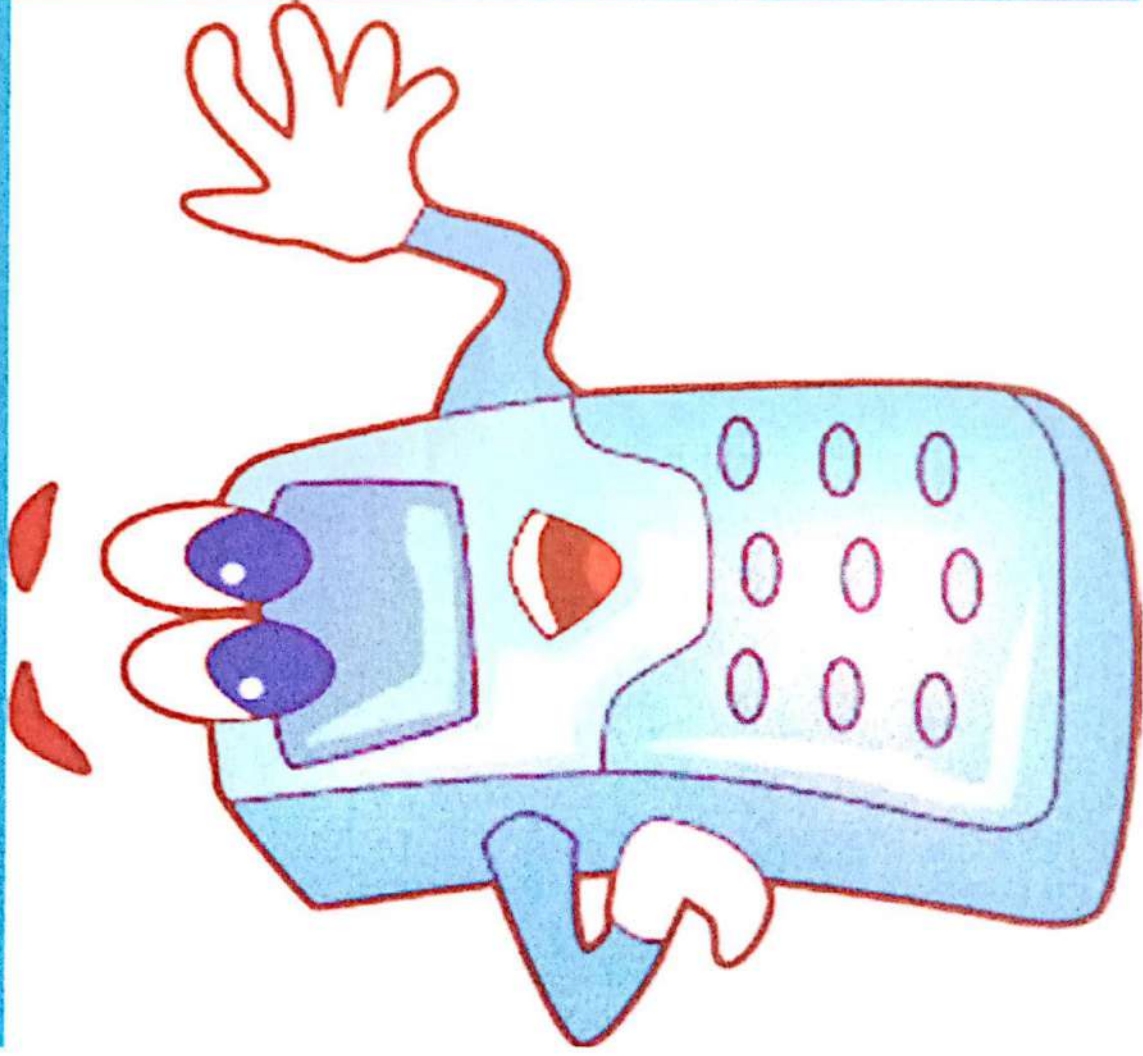


Pola Asuh yang Efektif

1. Tidak boleh mengabaikan anak
2. Tidak boleh membandingkan anak satu sama lain, karena setiap anak mempunyai tingkah laku dan karakteristik yang berbeda.
3. Orang tua harus mengembangkan motorik halus dan kasar seperti memperluas kemampuan bahasa, berbicara, membaca, menyanyi, saling tolong menolong.
4. Orang tua dapat memahami karakteristik anak
5. Ciptakan kondisi yang kondusif saat memberikan stimulasi dan upaya pendidikan sesuai kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai dengan optimal.



PENGERTIAN GADGET



Gadget adalah suatu perangkat atau alat elektronik yang berukuran relatif kecil serta memiliki fungsi khusus dan praktis dalam penggunaannya.

Manfaat Gadget

1. **Media Komunikasi**, fungsi utama bagi manusia adalah sebagai media komunikasi.
2. **Akses Informasi**, sebagai alat untuk mengakses berbagai informasi yang terdapat di internet.
3. **Media Hiburan**, beberapa jenis gadget dibuat khusus untuk tujuan hiburan.
4. **Gaya Hidup**, gadget sudah menjadi bagian penting kehidupan manusia saat ini.



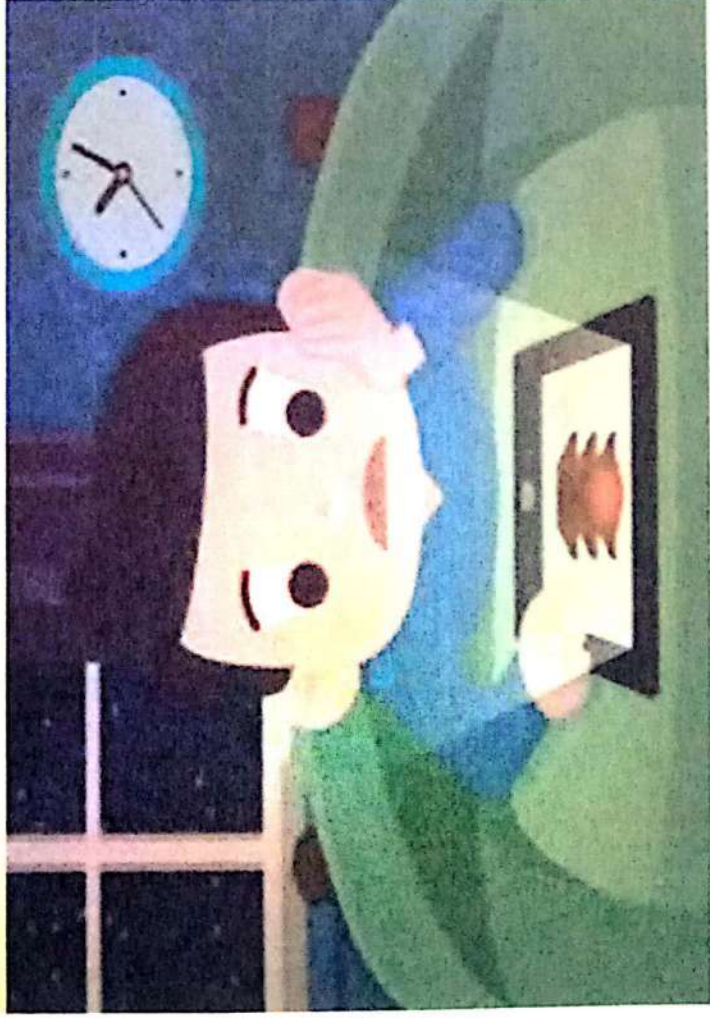
Dampak Negatif

- Adanya risiko terkena radiasi, Radiasi gadget itu bisa mempengaruhi atau merusak perkembangan otak si Kecil, dan juga sistem imun anak bisa terganggu.
- Lambatnya memahami pelajaran.
- Hambatan terhadap perkembangan. Biasanya jika si Kecil sering bermain gadget akan mempengaruhi hambatan proses perkembangan si Kecil.



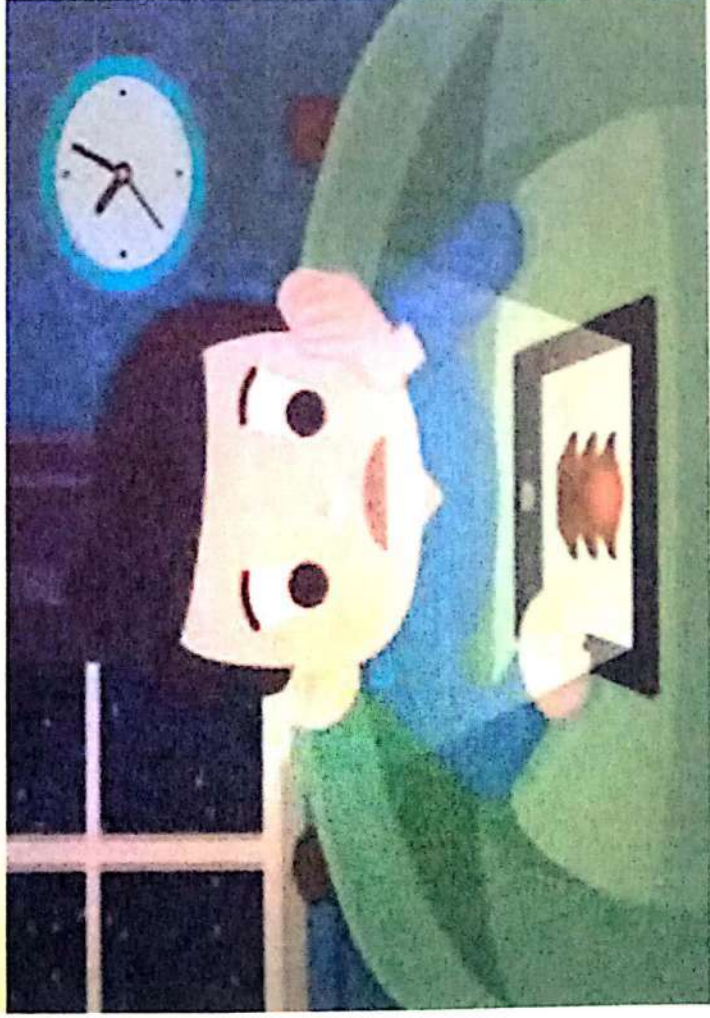
Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir pengaruh negatif

- Mendampingi anak
- Membuat kesepakatan waktu dalam penggunaan gadget



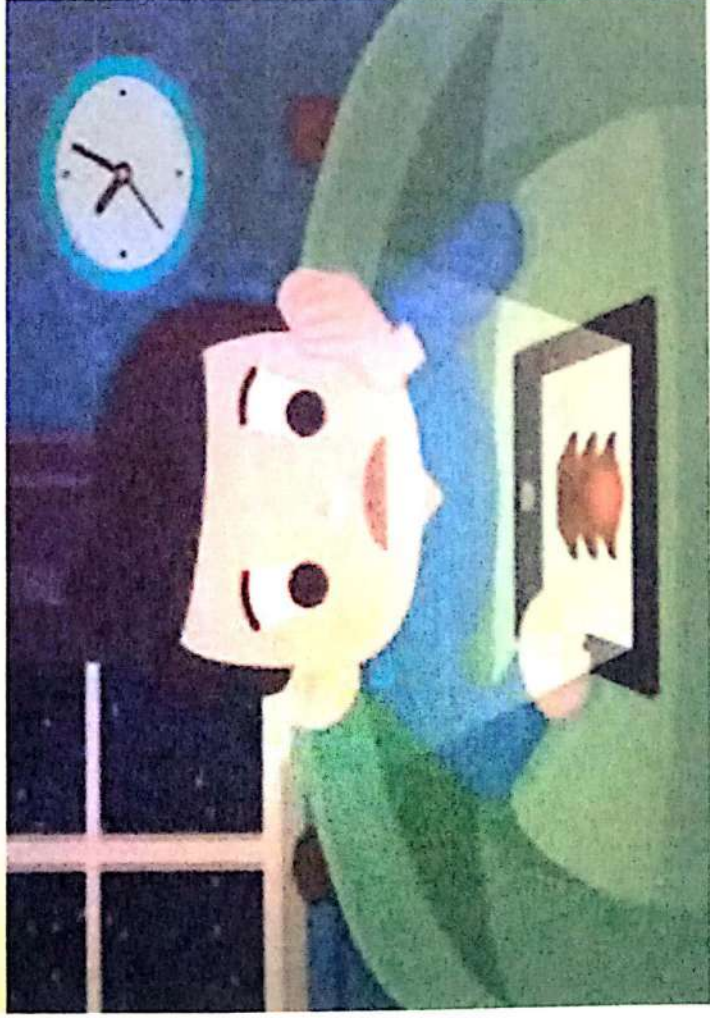
Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir pengaruh negatif

- Mendampingi anak
- Membuat kesepakatan waktu dalam penggunaan gadget



Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir pengaruh negatif

- Mendampingi anak
- Membuat kesepakatan waktu dalam penggunaan gadget



- Membuat kesepakatan dalam membuka fitur-fitur yang akan di buka
- Modelling yang baik dari orang tua
- Orang tua dapat selalu menaruh gadget dengan baik
- Mengajak anak untuk selalu bermain bersama





PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA ILMIAH

NAMA PESERTA : Kristi ani hidayati
NIM : A01702338
NAMA PEMBIMBING : Sarwono, SKM.,M,Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	1/10 2019	Menentukan topik	
2	10/10 2019	Perbaiki latar belakang	
3	23/10 2019	BAB I Sesuaikan Pedoman II Sesuaikan BAB I	
4	31/10 2019	- BAB teori cari Jurnal - Lanjut BAB III	
5	20/11 2019	Sinkronkan topik di isi	
6	26/11 2019	- Perbaiki BAB III - Acc Ujian	

Mengetahui

Ketua Program Studi

Nurlaila.S.Kep/NS.M.Kep



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA ILMIAH

NAMA PESERTA : Kristi ani hidayati
NIM : A01702342
NAMA PEMBIMBING : Sarwono, SKM.,M,Kes

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	22 Februari 2020	Revisi BAB IV dan V	
2	28 Februari 2020	- Koreksi Askep - - Pembahasan J. Ketin - Kesimpulan	
3	4 Maret 2020	- Abstract - Daftar pustaka	
4	5 Maret 2020	- Pelayan - Buat power point	
5	6 Maret 2020	Siapkan Ujian	
6			

Mengetahui

Ketua Program Studi

Nurlaila.S.Kep.NSM.Kep

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 1 Tanggal : 4 Januari 2020

I. Latar Belakang

Kesehatan merupakan masalah terpenting dalam setiap kehidupan manusia, sebab dengan sehat fisik, psikologis, sosial, jasmani dan rohani, maka masing-masing manusia akan lebih mudah dalam melakukan segala hal aktivitas individu mereka masing-masing dalam setiap harinya. Selain kesehatan individu, ada yang tidak kalah pentingnya yaitu kesehatan keluarga. Karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan klien keperawatan atau si penerima asuhan keperawatan. Dimana masalah satu anggota keluarga merupakan masalah dalam satu unit keluarga, oleh sebab itu ada hubungan yang kuat antara keluarga dengan individu. Khususnya status kesehatan anggotanya masing-masing, peran keluarga sangat penting dalam setiap aspek keperawatan kesehatan anggotanya. Keluarga juga menempati posisi diantara individu dan masyarakat sehingga dengan memberikan pelayanan kesehatan pada keluarga, perawat mendapat keuntungan dua sekaligus yaitu memenuhi kebutuhan individu dan memenuhi kebutuhan masyarakat dimana keluarga itu berada. Oleh karena itu, penulis akan melakukan pendekatan proses keperawatan atau mengelola keluarga binaan untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi pada keluarga khususnya yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan. Penulis akan mengelola keluarga binaan pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia pra sekolah yang ada didalam keluarga tersebut terjadi masalah ketidakmampuan menjadi orang tua dalam mengasuh anak. Penulis mengambil keluarga tersebut dilatarbelakangi karena adanya masalah kesehatan yang ada dalam keluarga tersebut yaitu ketidakmampuan menjadi orang tua.

II . Rencana Keperawatan

A. Diagnosa :

B. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

1. Menanyakan kesediaan dan mengadakan kontrak waktu untuk dilakukan

kunjungan pengelolaan sebagai keluarga binaan

2. Melakukan pengkajian data keluarga dengan lengkap

C. Tujuan khusus

1. Membina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat
2. Melakukan pengkajian data dasar status kesehatan keluarga
3. Menggali masalah apa saja yang terjadi pada keluarga yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan

III. Rancangan Kegiatan

A. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 Menit	-Memberi salam -Perkenalan -Menjelaskan prosedur wawancara	- Menjawab Salam - Memutuskan untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian
2	20 menit	Pelaksanaan wawancara : Menanyakan kesediaan dan mengadakan kontrak waktu untuk dilakukan kunjungan pengelolaan sebagai keluarga binaan	Menjawab pertanyaan pertanyaan
3	2 menit	Penutup - Meminta kontrak kembali untuk kunjungan pengkajian selanjutnya - Mengucapkan terimakasih dan	-Memutuskan kontrak yang akan datang - Menjawab salam

		meminta maaf - Mengucapkan salam	
--	--	-------------------------------------	--

B. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binaan

C. Setting Tempat

A

B

Ket : A : Perawat

B : Keluarga binaan

D. Metode : Wawancara dan observasi

E. Media dan alat :

a. Wawancara

- Panduan wawancara

- Bolpoin

-Format pengkajian

b. Observasi

- Lembar observasi kuisioner

-Bolpoin

-Tensi

F . Kriteria evaluasi

a. Kriteria Struktur :

-Menyiapkan pre planning

-Kontrak waktu dengan keluarga

-Menyiapkan kuisioner, panduan wawancara, menyiapkan format pengkajian

b. Kriteria Proses :

- Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.
- Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa saja yang ada dalam keluarganya

c. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari hasil pengkajian wawancara dapat ditemukan masalah keperawatan apa saja yang terjadi di dalam keluarga tersebut dengan persentase >90%

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 2 Tanggal : 6 Januari 2020

I. Latar Belakang

Kesehatan merupakan masalah terpenting dalam setiap kehidupan manusia, sebab dengan sehat fisik, psikologis, sosial, jasmani dan rohani, maka masing-masing manusia akan lebih mudah dalam melakukan segala hal aktivitas individu mereka masing-masing dalam setiap harinya. Selain kesehatan individu, ada yang tidak kalah pentingnya yaitu kesehatan keluarga. Karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan klien keperawatan atau si penerima asuhan keperawatan. Dimana masalah satu anggota keluarga merupakan masalah dalam satu unit keluarga, oleh sebab itu ada hubungan yang kuat antara keluarga dengan individu. Khususnya status kesehatan anggotanya masing-masing, peran keluarga sangat penting dalam setiap aspek keperawatan kesehatan anggotanya. Keluarga juga menempati posisi diantara individu dan masyarakat sehingga dengan memberikan pelayanan kesehatan pada keluarga, perawat mendapat keuntungan dua sekaligus yaitu memenuhi kebutuhan individu dan memenuhi kebutuhan masyarakat dimana keluarga itu berada. Oleh karena itu, penulis akan melakukan pendekatan proses keperawatan atau mengelola keluarga binaan untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi pada keluarga khususnya yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan. Penulis akan mengelola keluarga binaan pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia pra sekolah yang ada didalam keluarga tersebut terjadi masalah ketidakmampuan menjadi orang tua dalam mengasuh anak. Penulis mengambil keluarga tersebut dilatarbelakangi karena adanya masalah kesehatan yang ada dalam keluarga tersebut yaitu ketidakmampuan menjadi orang tua.

II . Rencana Keperawatan

A. Diagnosa :

B. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

1. Menanyakan kesediaan dan mengadakan kontrak waktu untuk dilakukan kunjungan pengelolaan sebagai keluarga binaan
2. Melakukan pengkajian data keluarga dengan lengkap

C. Tujuan khusus

1. Membina hubungan saling percaya antara klien dengan perawat
2. Melakukan pengkajian data dasar status kesehatan keluarga
3. Menggali masalah apa saja yang terjadi pada keluarga yang ada kaitannya dengan masalah kesehatan

III. Rancangan Kegiatan

A. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 Menit	-Memberi salam -Perkenalan -Menjelaskan prosedur wawancara	- Menjawab Salam - Memutuskan untuk bersedia atau tidak di lakukan pengkajian
2	20 menit	Pelaksanaan wawancara : - Menanyakan tentang data umum pada keluarga hingga melakukan pengkajian sampai lingkungan fisik - Observasi lingkungan rumah dari depan hingga belakang rumah, luar dan dalam rumah - Menanyakan tentang	Menjawab pertanyaan pertanyaan

		struktur keluarga, bagaimana pola komunikasinya, kekuatan keluarganya bagaimana, peran masing-masing anggota keluarganya apa, nilai dan norma yang dianut dalam keluarga apa saja. Menanyakan fungsi keluarga, apakah dalam keluarga saling menyayangi, sosialisasinya bagaimana, perawatan kesehatannya. Fungsi reproduksinya bagaimana, dan menanyakan ekonomi keluarga apakah telah memenuhi kebutuhan sehari hari keluarganya - Menanyakan stress dan coping keluarga - Melakukan pemeriksaan fisik semua anggota keluarga - Menanyakan harapan keluarga untuk pelayanan kesehatan dan harapan untuk keluarga	
--	--	--	--

3	2 menit	Penutup - Meminta kontrak kembali untuk kunjungan pengkajian selanjutnya - Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf - Mengucapkan salam	-Memutuskan kontrak yang akan datang - Menjawab salam
---	---------	--	--

B. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binaan

C. Setting Tempat

A

B

Ket : A : Perawat

B : Keluarga binaan

D. Metode : Wawancara dan observasi

E. Media dan alat :

a. Wawancara

- Panduan wawancara

- Bolpoin

-Format pengkajian

b. Observasi

- Lembar observasi kuisisioner

-Bolpoin

-Tensi

F . Kriteria evaluasi

d. Kriteria Struktur :

- Menyiapkan pre planning
- Kontrak waktu dengan keluarga
- Menyiapkan kuisisioner, panduan wawancara, menyiapkan format pengkajian

e. Kriteria Proses :

- Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.
- Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa saja yang ada dalam keluarganya

f. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari hasil pengkajian wawancara dapat ditemukan masalah keperawatan apa saja yang terjadi di dalam keluarga tersebut dengan persentase >90%

PRE PLANNING KELUARGA

Pertemuan ke : 3 Tanggal : 9 Januari 2020

I. Latar Belakang

Dari hasil wawancara atau pengkajian secara keseluruhan yang telah selesai dilakukan, didapatkan data hasil yang dapat dilaporkan sebagai masalah dalam keluarga. Masalah yang muncul dalam keluarga adalah ketidakmampuan menjadi orang tua, ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan, perilaku kesehatan cenderung beresiko, kesiapan meningkatkan koping keluarga. Dari hasil data yang sudah didapatkan demikian, penulis nantinya akan memberikan suatu rencana keperawatan apa saja tindakan/rencana yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

II . Rencana Keperawatan

A. Diagnosa : Ketidakmampuan menjadi orang tua

B. Tujuan umum (kegiatan hari ini)

Melakukan implemementasi penkes (pendidikan kesehatan)

C. Tujuan khusus

1. Meningkatkan pengetahuan keluarga tentang pola asuh pada tahap perkembangan anak usia pra sekolah
2. Meningkatkan pengetahuan keluarga tentang dampak penggunaan gadget di usia pra sekolah

III. Rancangan Kegiatan

A. Strategi Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Kunjungan	Kegiatan Keluarga
1	3 Menit	Pembukaan : Memberi Salam	- Menjawab Salam, mendengarkan dan

		Menjelaskan tujuan kunjungan Menyebutkan materi/pokok bahasan yang akan disampaikan	memperhatikan
2	20 menit	Pelaksanaan wawancara : Pelaksanaan : Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur Materi : 1. Jelaskan pengertian Pola Asuh 2. Sebutkan Tugas Perkembangan Anak Usia Prasekolah 4. Jelaskan pengertian Gadget 6. Jelaskan dampak negatif Penggunaan Gadget	Menjawab pertanyaan Pertanyaan
3	2 menit	Penutup - Meminta kontrak kembali untuk kunjungan pengkajian selanjutnya - Mengucapkan terimakasih dan	-Memutuskan kontrak yang akan datang - Menjawab salam

		meminta maaf - Mengucapkan salam	
--	--	-------------------------------------	--

B. Waktu dan tempat : Rumah keluarga binaan

C. Setting Tempat

A

B

Ket : A : Perawat

B : Keluarga binaan

D. Metode : Wawancara dan observasi

E. Media dan alat :

a. Wawancara

- Panduan wawancara

- Bolpoin

-Format pengkajian

b. Observasi

- Lembar observasi kuisioner

-Bolpoin

-Tensi

F . Kriteria evaluasi

g. Kriteria Struktur :

-Menyiapkan pre planning

-Kontrak waktu dengan keluarga

-Menyiapkan kuisioner, panduan wawancara, menyiapkan format pengkajian

h. Kriteria Proses :

- Keluarga menyambut kedatangan sesuai kontrak yang disepakati.
- Keluarga kooperatif dan bersikap terbuka untuk menyampaikan apa saja yang ada dalam keluarganya

i. Kriteria Hasil (sebutkan persentase pencapaian yang diinginkan)

Diharapkan dari hasil pengkajian wawancara dapat ditemukan masalah keperawatan apa saja yang terjadi di dalam keluarga tersebut dengan prosentase >90%

JADWAL KUNJUNGAN KELUARGA

Nama :

Alamat :

No	Tanggal/ Waktu	Kunjungan	Paraf

Gombong, 5 Januari 2020

Yang menyetujui,

(Sarwono, SKM.,M,Kes)

Asuhan keperawatan keluarga

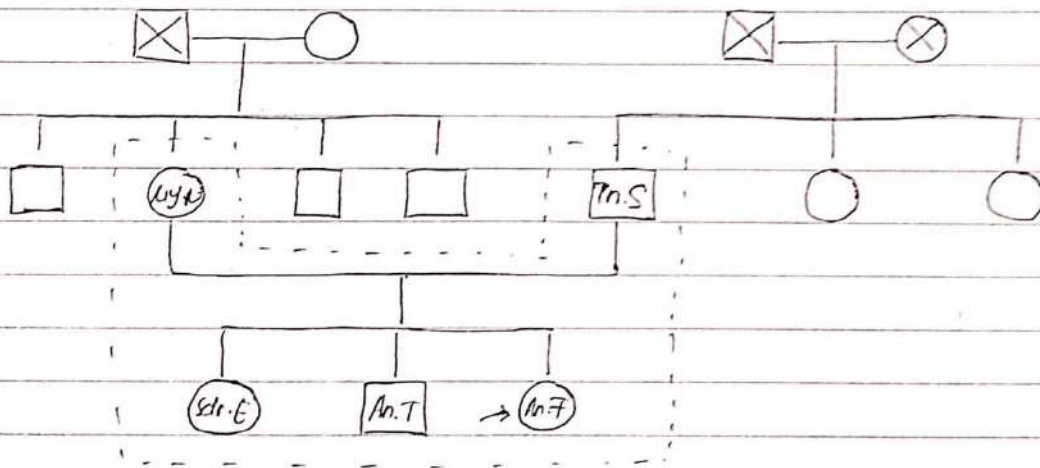
A. Pengajian

1. Data Umum

- a. Nama keluarga : Tn. S
- b. Umur : 46 tahun
- c. Pendidikan keluarga : SMP
- d. Pekerjaan keluarga : Pedagang
- e. Alamat : Sempur Rt 01/Pw 01. Sempur. Keturen
- f. Komposisi keluarga

No	Nama	Jk	Hub.k	Umur	Pendidikan	Imunisasi	ket
1.	Mj. A	P	Istri	42 thn	SMP	lengkap	RT
2.	Sdr. E	P	Anak	26 thn	SMA	lengkap	-
3.	An. T	L	Anak	15 thn	SMP	lengkap	-
4.	An. F	P	Anak	4 thn	-	lengkap	-

Genogram :



Keterangan :



: laki-laki

↑ : kien binaan



: Perempuan

.... : Tinggal satu rumah



: Meninggal

T : Garis keturunan



: Meninggal

g. Tipe keluarga

Tipe keluarga Tris adalah keluarga inti yaitu dalam satu keluarga terdiri dari Ayah, Ibu dan anak.

h. Suku bangsa

keluarga Tris berasal dari suku Jawa - Indonesia. kebudayaan yang dianut tidak bertentangan dengan moralitas keasetatan. Sedangkan bahasa sehari-hari yang digunakan dengan menggunakan bahasa Jawa.

i. Agama

Seluruh anggota Tris adalah beragama Islam dan saat beribadat, setiap mengikuti pengajian di PT.

j. status sosial Ekonomi keluarga

Ny.N mengatakan sumber pendapatan keluarga diperoleh dari Tris : 3.000.000 / bulan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan fasilitas yang dimiliki seperti TV, dll.

k. Aktivitas Rekreasi keluarga

Ny.N mengatakan kegiatan digunakan untuk mengisi kekosongan waktu dengan menonton TV bersama arahnya di rumah. Sedangkan rekreasi diluar rumah kadang-kadang ketika suaminya pulang merantau Tris mengajak keluarganya pergi jalan-jalan keluar rumah.

2. Pivoyat dan Tahap Perkembangan keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga Tris saat ini adalah tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra-jakob yaitu usia 2-6 tahun. dengan tugas perkembangan keluarga seperti: ketika mengasuh anaknya dalam bermain. ketika menjaga komunitas dengan suaminya saat suaminya pergi merantau.

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan keluarga Tris yang belum terpenuhi yaitu saat arahnya kurang mendapatkan kasih sayang dari suaminya dikarenakan suaminya pergi merantau dan didalam keluarga tersebut terjadi pertentangan kecil antara An.T dengan An.T yang sering menjadi adiknya.

3. Fungsi keluarga

1. Fungsi Afektif

keluarga Ny.N mengatakan saling menyayangi, saling peduli, dan saling menghormati. Perhatian di keluarga Ny.N terhadap anggota keluarga lainnya sangat besar. Jekalu mengkhawatirkan Perilaku anggota keluarganya.

2. Fungsi Sosialisasi

Ny.N mengatakan saat suaminya pergi bekerja sering berkomunikasi lewat telepon. baik dengan suaminya ataupun anaknya yang sedang bekerja. keluarga Ny.N mengatakan setiap jam 13.00 WIB diharuskan tidur siang dan rumah sering dikunjungi dari dalam agar An.F tidak main diluar.

3. Fungsi Perawatan keluarga :

a. Kemampuan keluarga mengenai masalah kesehatan.

- keluarga Ny.N mengatakan belum pernah mendapatkan Pengobatan Jantung Pala atau orang tua yang efektif untuk anak usia pra sekolah.

- Tn.J jarang berkomunikasi dengan anaknya dan tidak mengetahui sepenuhnya perkembangan anaknya.

b. Kemampuan keluarga memutuskan masalah

- keluarga Ny.N mengatakan memberikan ijin kepada anaknya yang berusia 1 tahun untuk menggunakan gadget. An.F jarang berinteraksi dengan teman sebaya jika sedang menggunakan gadget.

- keluarga Ny.N tidak mengetahui dampak gadget bagi anak usia pra sekolah, dengan adanya masalah tali keluarga maka keluarga menyelenggarakan dengan musyawarah. lalu Tn.J sebagai kepala keluarga adalah orang yang akan mengambil keputusan.

c. Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

keluarga Ny.N mengatakan jika ada dalam keluarga ada yang sakit, keluarga Jekalu memberikan makanan sayur. sayuran dan mengantarkan ke rumah sakit.

d. Kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

keluarga Ny.N mengatakan membuang sampah ditempat-tempat. rumah sampah berserakan, sampah berserakan.

Ny.N mengatakan jika suaminya pulang ke rumah Jekalu merokok terkadang habis 1 bungkus dalam sehari.

Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik	Ng N	An. T	An. F
frekuensi umum	Bait	Bait	Bait
ketidapan	Compormetis	Compormetis	Compormetis
TTV	TO: 120/80 mmHg N: 88 +/menit RR: 18 +/menit S: 36.2 °C	TO: 120/80 mmHg N: 120 +/menit RR: 20 +/menit S: 36.4 °C	N: 86 +/menit S: 36.3 °C RR: 20 +/menit BB: 10 kg TB: 83 cm
kepala	Bentuk mesocephal tidak terdapat lesi. tidak ada benjolan tampak bersih	Bentuk mesocephal tidak terdapat lesi. tidak ada benjolan tampak bersih	Bentuk mesocephal tidak terdapat lesi. tidak ada benjolan tampak bersih
Mata	bait, simetris. konjungtiva anemik sklera anikterik	bait, simetris konjungtiva anemik sklera anikterik	bait, simetris konjungtiva anemik sklera anikterik
Hidung	simetris, tidak ada rinitis cuping hidung, tidak ada polip	simetris, tidak ada rinitis cuping hidung, tidak ada polip	simetris, tidak ada rinitis cuping hidung, tidak ada polip
Mulut	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatitis	Bersih, mukosa bibir lembab, tidak ada stomatitis
leher	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid. tidak ada lesi	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid. tidak ada lesi	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid tidak ada lesi.
Pernapasan 1:	simetris, tidak ada lesi	simetris, tidak ada lesi	simetris, tidak ada lesi
P:	tidak ada nyeri tekan	tidak ada nyeri tekan	tidak ada nyeri tekan
P:	sonor	sonor	sonor
R:	krepitus	krepitus	krepitus
Jantung 1:	simetris, tidak tampak laba cordis	simetris, tidak tampak laba cordis	simetris, tidak tampak laba cordis
P:	tidak tampak di 1-4-5	tidak tampak di 1-4-5	tidak tampak di 1-4-5
P:	petak	petak	petak
A:	S ₁ S ₂ reguler	S ₁ S ₂ reguler	S ₁ S ₂ reguler

Abdomen	i:	simetris. tidak ada lesi	simetris. tidak ada lesi	simetris. tidak ada lesi
	A:	RS 127/menit	RS 127/menit	RS 127/menit
	g:	tidak ada nyeri tekan	tidak ada nyeri tekan	tidak ada nyeri tekan
	p:	timpani	timpani	timpani
Ekstremitas				
Atas		akral hangat	akral hangat	akral hangat
		tidak ada edema	tidak ada edema	tidak ada edema
		tidak ada lesi	tidak ada lesi	tidak ada lesi
Bawah		akral hangat	akral hangat	akral hangat
		tidak ada edema	tidak ada edema	tidak ada edema
		tidak ada lesi	tidak ada lesi	tidak ada lesi

B. Analisa Data

NO	Data Fokus	Problem
1.	DS : - keluarga Ny.N mengatakan belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang Pda anak Orang tua yang efektif untuk anak Uta pro Jekabak. - Tn.J Jarang berkomunikasi dengan anaknya. - keluarga Ny.N mengatakan memberikan izin kepada anaknya yang berusia 4 tahun untuk menggunakan gadget. An.F Jarang berinteraksi dengan teman sebaya jika sedang menggunakan gadget. - keluarga Ny.N mengatakan tidak mengetahui dampak gadget bagi anak Uta pro jekabak. - keluarga Ny.N mengatakan setiap jam 13.00 WIB diharuskan tidur siang dan rumah Jaring ditiuri dari dalam agar an.f tidak main di luar. DO : - An.f tampak sedang bermain tip dan tidak merespon saat ditanya	ketidaksihampuan menjadi orang tua (00056)

No	Data Fokus	Problem
2.	DS : - keluarga Ny. N mengatakan Jita suaminya pulang terlambat selalu merokok setelah tengah malam & bungkus dalam saku. - Ny. N mengatakan Jita suaminya merupakan Perokok aktif - keluarga Ny. N mengatakan mempunyai Jampat di tempat tidur. DO : - Pulut Jampat bergerakan. Sempit bergerakan. Terlihat Pembuangan puntung rokok di meja.	Perilaku Perokok cenderung berakut (00188)

Storing dan Prioritas Masalah

1. Keterampilan Menyelesaikan Masalah (00056)

No	Kriteria	Skor	Pesol	Nilai	Pembaratan
1.	Sifat masalah				
	a. Aktual	2	1	$\frac{2}{3} \times 1$	keluarga Tn. S membutuhkan
	b. Positif			= 1	ingin kepada anaknya untuk
	c. Potensial				meningkatkan gadget dan
					tidak mengabaikan dampak negatifnya
2.	Kemungkinan				
	masalah dapat dipecahkan				keluarga Tn. S mengerti dan
	a. Mudah	1	2	$\frac{1}{2} \times 2$	patut tentang dampak
	b. Setengah			= 1	penggunaan gadget pada
	c. Tidak dapat				anak usia 10a tersebut.
3.	Potensi masalah				
	untuk dipecahkan				keluarga Tn. S peduli terhadap
	a. Tinggi	3	1	$\frac{3}{3} \times 1$	perkembangan anaknya sehingga
	b. Sedang			= 1	atau menjadi role model
	c. Rendah				yang baik untuk anaknya.
4.	Menonjolnya masalah				
	a. Masalah berat				keluarga Tn. S mengetahui
	karir Jegera ditangani				An. F sudah lama
	b. Ada masalah tetapi	2	1	$\frac{2}{3} \times 1$	meningkatkan gadget dan
	tidak perlu Jegera			= 1	keluarga Tn. S menganggap
	ditangani				An. F tidak memiliki
	c. masalah tidak				hambatan perkembangan
	ditawarkan				dan An. F terlihat aktif
	Jumlah			4	

Storing dan Prioritas Masalah

1. Keterampilan Menjawab Orang tua (00656)

No	Kriteria	Skor	Pesol	Nilai	Pembaratan
1.	Sifat masalah				
	a. Aktual	2	1	$\frac{2}{3} \times 1$	keluarga Tn. S membantah
	b. Positif			= 1	ingin kepada anaknya untuk
	c. Potensial				menanggarkan gadget dan
					tidak mengobrol dengan nggafnya
2.	Kemungkinan				
	masalah dapat dipecah				
	a. Mudah	1	2	$\frac{1}{2} \times 2$	keluarga Tn. S mengartikan
	b. Sedang			= 1	gadget tentang dampak
	c. Sulit				penggunaan gadget pada
					alat lain jika tidak.
3.	Potensi masalah				
	untuk dipecah				
	a. Tinggi	3	1	$\frac{3}{3} \times 1$	keluarga Tn. S sudah terdapat
	b. Sedang			= 1	perkembangan anaknya sehingga
	c. Rendah				atau menjadi role model
					yang baik untuk anaknya.
4.	Menonjolnya masalah				
	a. Masalah berat				
	karu Jegera ditangani				keluarga Tn. S mengesahkan
	b. Ada masalah tetapi	2	1	$\frac{2}{3} \times 1$	An. F sudah lama
	tidak perlu Jegera			= 1	menanggarkan gadget dan
	ditangani				keluarga Tn. S menganggap
	c. masalah tidak				An. F tidak memiliki
	dibicarakan				hambatan perkembangan
					dan An. F terlihat aktif
	Jumlah			4	

Prioritas Diagnosa keperawatan :

1. Ketidamampuan Mengajar Orang tua
2. Perilaku kepatuhan cenderung Berisiko

Skoring dan Prioritas Masalah

2. Perilaku keluarga cenderung Beresita (00188)

No	teripka	Sta	Rotal	Libri	Pembenaran
1.	Sifat masalah				
	a. Aktual				
	b. Pasita	2	1	$\frac{2}{3}$	keluarga Tn.J mengatakan jika Tn.J merupakan Pelekat aktif menghabiskan 1 bungkus dalam sehari.
	c. Potensial			$\frac{2}{3}$	
2.	Kemungkinan masalah dapat diubak				
	a. Mualat	1	2	$\frac{1}{2}$	keluarga Tn.J mengatakan mengetahui dampak buruk dari mengkonsumsi rokok dan pentingnya pola hidup sehat.
	b. Selangin			1	
	c. tidak dapat				
3.	Potensi masalah untuk diuagot				
	a. Tinggi				
	b. Sedang	2	1	$\frac{2}{3}$	My.N mengatakan akan selalu berusaha mengingatkan supaya suaminya berhenti merokok
	c. Rendah			$\frac{2}{3}$	
4.	Menonjolnya masalah				
	a. masalah berat harus segera ditangan.				
	b. Ada masalah tetapi tidak perlu ditangan.	2	1	$\frac{2}{3}$	keluarga Tn.J mengatakan jika Tn.J sudah lama mengkonsumsi rokok dan tidak mengalami penyakit yang serius.
	c. Masalah tidak ditangan			1	
	Jumlah			$3 \frac{1}{3}$	

Interaksi: kooperatif

[illegible]

NOC		NIC	
kode	Indikator	kode	Intervensi
1826	keluarga mampu mengarahkan perilaku pengetahuan : Perawatan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x fungsi diharapkan terakhi dengan kriteria kali :	5366	keluarga mampu mengarahkan perilaku Perawatan orangtua, keluarga yang membawakan Anak
182610	kebutuhan untuk berkomunikasi		1. Menencanakan program perawatan perawatan pada tindakan keluarga
182601	Pertumbuhan dan perkembangan yang normal		2. Melibatkan orangtua dalam dalam dan ini yang ada dalam program kesehatan
2906	keberjaan pengaduan : Ura pro setelah sebelum dilakukan tindakan perawatan selama 1x fungsi diharapkan terakhi dengan kriteria kali :		3. Mengidentifikasi faktor-faktor potensial yang berdampak pada keberhasilan program perawatan
290607	Memelihara komunikasi terdapat pada anak pro setelah		4. Mengidentifikasi adanya faktor Pemacu stress
290613	Mengorganisasikan aturan keluarga terkait dengan Penalaran		5. Mengidentifikasi tujuan pertumbuhan anakan tujuan yang jawab untuk anak
290620	Mengawasi penggunaan media		6. Membantu orangtua berikan bimbingan dan arahan membantu dalam melakukan peran pengasuhan (kefektif)
290626	Monitor pengasuh tindakan		7. Mengorganisasikan orangtua mengarahkan Perilaku emosional, dan karakteristik Perilaku

NIC		NIC	
Kode	Isi	Kode	Intervensi
	keluarga mampu memutuskan untuk merawat, meningkatkan atau memperbaiki perawatan		keluarga mampu memutuskan untuk merawat, meningkatkan atau memperbaiki
2601	Peningkatan keluarga dalam perawatan Profesional	3370	Peringatan Peran
	Jatuh dukungan tindakan keperawatan selama 4 fungsi diharapkan dapat terdapat dengan kriteria kali:		1. Membantu klien untuk mengidentifikasi peran yang berperan dalam keluarga
2603	Mengidentifikasi informasi yang relevan		2. Membantu klien untuk mengidentifikasi ketidakcukupan peran
26034	mempasok informasi yang diperlukan		3. Membantu klien untuk mengidentifikasi perilaku-perilaku yang diperlukan untuk mengembangkan peran
26035	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan		4. Membantu media peran terakhir perilaku-perilaku baru dengan cara yang tepat.
26036	Berapa lama dalam menentukan perawatan		
26037	Mengidentifikasi tindakan dan masalah yang relevan untuk perawatan		

		NOC		KIC
	kode	definisi	kode	interpretasi
		keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk mempertahankan kesehatan		keluarga mampu merawat
			7104	Promosi Integritas keluarga
2602		Fungsi keluarga setelah dilakukan tindakan perawatan selama 4 r fungsi keluarga ditanggapi terdapat dengan kriteria hasil:		keluarga yang memperhatikan orang
				1. Membangun hubungan saling percaya dengan orang tua
				2. Menghormati dan mendukung sistem nilai budaya keluarga
260202		Merawat anggota keluarga yang memiliki ketagihan		3. Mengidentifikasi pola perilaku keluarga
260203		Mengikuti perilaku anggota keluarga		1. Mengidentifikasi mekanisme coping keluarga yang normal
260215		Menetapkan lingkungan dimana anggota keluarga secara terbuka dapat mengungkapkan perasaan		5. Mengelaborasi orang tua mengenai peran dan kebutuhan peran
260216		Anggota keluarga bisa mengidentifikasi waktu bersama satu sama lain		6. Mendukung keterbatasan diri sendiri (orang tua) dalam melakukan peran orang tua
				7. Mempertahankan Perilaku Perilaku Pengasuhan yang positif
				8. Membantu keluarga dalam mengembangkan jaringan pendukung baru, yang sesuai
				9. Membantu keluarga dalam mengidentifikasi sistem pendukung.

	NOC		NIC
kode	hasil	kode	indikator
	keluarga mampu memodifikasi lingkungan		keluarga mampu memodifikasi lingkungan
2312	Perubahan perilaku	2486	manajemen lingkungan: keselamatan
	terjadi perubahan		1. Mengidentifikasi
	frekuensi frekuensi		hal-hal yang
	seterusnya di lingkungan		membahayakan di
	diharapkan terjadi		lingkungan
	dengan kriteria hasil:		2. Meremidiasi
21209	Mengidentifikasi lingkungan yang diperlukan		lingkungan untuk
			meminimalkan bahan
21214	Mengidentifikasi lingkungan fisik yang sesuai		berbahaya dan berisiko
21215	Mengidentifikasi stimulasi kognitif		3. Pengaturan
			Perilaku perlindungan
			(misalnya: kunci pintu,
			Pagar dan gerbang)
			untuk mencegah
			mobilitas fisik atau
			akses pada situasi
			yang membahayakan
			4. Membandingkan
			lembraga yang berwenang
			untuk melakukan
			Perlindungan lingkungan
			5. Memeriksa lingkungan
			terhadap terjadinya
			Perubahan status
			keselamatan.

NOC		NIC	
kode	florid	kode	Intensi
	keluarga mampu memanfaatkan fasilitas		keluarga mampu memanfaatkan fasilitas
1509	fasilitas fasilitas sosial.		keretakan
	telah dilakukan tindakan perawatan selama 11 kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:	7130	Pemeliharaan Proses keluarga
			1. Memelihara proses keluarga yang ter
			2. Menentukan gangguan ter pada proses keluarga
150301	Berinteraksi dengan teman dekat		3. Merencanakan untuk tetap kontak dengan anggota keluarga.
150302	Berinteraksi dengan keluarga		4. Menentukan strategi untuk menormalkan kehidupan keluarga dengan seluruh anggota keluarga
150303	Berinteraksi dengan anggota keluarga		5. Membantu anggota keluarga untuk menggunakan mekanisme dukungan yang ada
150311	Berinteraksi dalam aktivitas waktu luang dengan orang lain		6. Mengidentifikasi alat perubahan peran tercapai proses keluarga.

No	Darb	Diagnosa keparawatan
		fakte Diagnosa
		Pinkish kavetaten Candayang kavutro

NOC		NIC	
Kode	Indikator	Kode	Intervensi
	kelembagaan mampu bergerak transit		kelembagaan mampu bergerak transit
	Level	8310	Pendidikan kesehatan
1805	Pengalaman: perilaku kesehatan		1. Pemberian Pendidikan kesehatan tentang:
	Jumlah dilakukan tindakan		- Berapa orang
	kegiatan selama ini		- 21 - 22 yang terdapat
	terjadi dengan kriteria		- akibat tidak
	hasil:		- komplikasi
1806	ada kegiatan yang		- cara berhenti merokok
	menyebutkan dan penggunaan		
	tempat		
1807	layanan Peningkatan		
	kegiatan		

1105		1110	
kegiatan	Isi	kegiatan	Intervensi
	kelembaga mampu memetakan fungsi dan kegiatan kelembaga untuk meningkatkan kelembagaan		kelembaga mampu memetakan keadaan untuk meningkatkan kelembagaan
1306	kelembaga mampu kegiatan fungsi dalam memetakan paradigma kelembagaan sebelum dibentuk, dilaksanakan sekitar 12 fungsi diorganisir - ada dengan jenisnya ada	5250	Puting kelembaga dalam memetakan kegiatan 1. Memfasilitasi pengamatan kegiatan kelembagaan 2. Membarikan Informasi Tela, Pemimpin Klien 3. Membarikan Klien mengidentifikasi nilai dan harapan yang mungkin akan membarikan dalam memetakan pilihan yang penting dalam hidup 4. Membarikan Klien mengidentifikasi keanggotaan dan keanggotaan dan Jumlah alternatif pilihan 5. Mengkonfirmasi kelembagaan membarikan kelembagaan, pandangan atau solusi alternatif dengan cara yang jelas dan mendukung
1306a	Membarikan pengamatan dan dalam memetakan kegiatan		
1306b	Membarikan Informasi yang kelembagaan		

NOC		NIC	
kode	kaw	kode	Interaksi
	keluarga mampu merawat keluarga untuk meningkatkan keajaiban		keluarga mampu merawat keluarga untuk meningkatkan keajaiban
2606	keluarga mampu meningkatkan 3 titik keajaiban keluarga setelah diberikan perawatan selama 14 kunjungan diharapkan tercapai dengan frekuensi tinggi :	2360	Punk keluarga memantapkan Perilaku atau gaya hidup sehat 1. Menentukan motivasi klien terhadap (perilunya) Perubahan (Perilaku)
260615	Sumber atau perawatan keajaiban yang tepat	2	Membuat klien untuk dapat mengidentifikasi
260606	Pengukuran tindakan / tindakan		Ketercapaian dan mengukurinya
		3	merencanakan kegiatan Panti atau Pembinaan kegiatan mandiri klien
		4	Membantu klien dalam mengidentifikasi masalah karena keterbatasan fisik
		5	Mendukung klien untuk memeriksa perilakunya sendiri
		6	Mengidentifikasi masalah klien terkait dengan istilah Perilaku
		7	Mengidentifikasi Perubahan Perilaku (target perilaku) dengan istilah yang diketahui konteks

L10C		L11C	
Kasus	Intervensi	Kasus	Intervensi
	keluarga mampu memodifikasi lingkungan, mencegah atau mengontrol ancaman kesehatan	6490	keluarga mampu memodifikasi lingkungan
1906	keluarga mampu mengontrol resiko gangguan kesehatan akibat perubahan lingkungan rumah dan lingkungan sekitarnya		Manajemen lingkungan
1906a	Mencari informasi terkait Istirahat penggunaan obat / farmakologi		1. Identifikasi lingkungan yang aman bagi klien
1906b	Mengukur obat yang digunakan obat / farmakologi		2. Mengidentifikasi kebutuhan kesehatan klien berdasarkan fungsi fisik dan kognitif serta riwayat penyakit lainnya
1906c	Mengukur faktor resiko penggunaan obat / farmakologi		3. Menyediakan lingkungan dan tempat tidur yang bersih dan nyaman
			4. Menyediakan kamar yang sehat
			5. Menyediakan linen dan pakaian dalam dengan keadaan baik, bersih dan bebas dari debu dan laba
			6. Menyediakan pengaliran udara
			7. Mengurangi rangsangan lingkungan yang tajam

MOC		MIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
	Keluarga mampu memanfaatkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Keluarga mampu memanfaatkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
2605	Keluarga mampu berpartisipasi dalam perawatan keluarga setelah diberikan keperawatan selama 4x kunjungan diharapkan terdapat dengan terencana hasil:	7916	Konsultasi
260510	Berpartisipasi dalam perencanaan keperawatan Menanggapi Informasi		1. Mengidentifikasi tujuan berkonsultasi
260504	Yang diperlukan		2. Menyediakan pengetahuan tentang ahli, bagi mereka yang mencari pertolongan
			3. Mengumpulkan data dan mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus dalam konsultasi
			4. Mengidentifikasi dan mengklarifikasi keluhan dan gejala fisik yang terlibat
			5. Mendukung kemampuan bagi mereka yang mencari pertolongan untuk membuat lebih baik terkait dengan lebih mengarahkan diri sendiri dan tanggung jawab.

Implementasi keperawatan

Waktu	Tgl/jam	Implementasi	Evaluasi	TIO
1	8 Januari 2020 1000 WIB	Memotivasi Orang tua untuk mengikuti orang tua lainnya untuk berinteraksi dengan orang	S: Ny.N mengatakan akan mulai berkumpul dengan tetangga untuk mengikuti kegiatan bola asuk orang tua bin O: Ny.N tampak bersemangat A: Mawabk keperawatan terapan P: lanjutkan intervensi - Membantu klien untuk mengidentifikasi peran yang baranya dalam keluarga	
1	10.15 WIB	Menginstruksikan keluarga untuk menjadi role model yang baik	S: Ny.N mengatakan mengerti akan akan menjadi contoh yang baik untuk anaknya O: Ny.N nampak paham dan mengerti A: Mawabk keperawatan terapan P: Pertolongan intervensi	
2	10.35 WIB	Membantu klien mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari mengasumsikan total	S: Ny.N mengatakan akan lebih mengorbankan suaminya supaya berhenti merokok O: Ny.N tampak mengerti dan paham A: Mawabk kesehatan terapan P: lanjutkan intervensi - merencanakan penguatan positif dalam pembuatan keputusan mandiri klien (cara berhenti merokok)	

No	Tgl/jam	Implementasi	Evaluasi	TID
1	10 Januari 2020	Melibitutan diskusi dengan keluarga	S: Ny.N mengatakan Pintar. Pintar dalam membagi waktu antara mengurus turat dan mengurus anak	h
	13.00 WIB	waktu antara mengurus turat dan mengurus anak	O: Ny.N sempat mengerti dan paham	
			A: Masalah kepatuhan teratati	
			P: lanjutan intervensi - Memotivasi orang tua untuk mengamati orang tua lainnya yang berinteraksi dengan anak	
1	13.23 WIB	Melibitutan Pendidikan kesehatan tentang pola asuh yang efektif dan dampak penggunaan gadget menggunakan media lembar kerja dan leaflet.	S: Ny.N mengatakan paham dan mengerti tentang pola asuh yang efektif dan dampak penggunaan gadget	h
			O: Ny.N sempat menjawab beberapa pertanyaan	
			A: Masalah kepatuhan teratati	
			P: Perfortankan intervensi	
2	14.00 WIB	Menciptakan lingkungan yang aman bagi tkon	S: Ny.N mengatakan akan lebih berhati-hati untuk menjaga lingkungan	h
			O: Ny.N sempat beresamangat	
			A: Masalah kesehatan teratati	
			P: lanjutan intervensi - Menginformasikan untuk lebih memblang dampak pada sekitarnya	

Evaluasi keperawatan

No	Tgl / Jam	Evaluasi	TIO
1	18 Januari 2020 09.00 WIB	S: Ny. N mengatakan paham dan mengerti pada awal Orang tua yang efektif pada awal cara prosedur D: Ny. N tampak mengerti dan paham yang dijelaskan oleh perawat - Ny. N mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh perawat A: Mampu keperawatan terapan P: Hentikan intervensi	
2.	09.30 WIB	S: Ny. N mengatakan mengerti dan paham tentang bahaya rokok dan akan berhenti segera selanjutnya D: Ny. N tampak beres-beres A: Mampu keperawatan terapan P: Hentikan intervensi	

Asuhan keperawatan keluarga

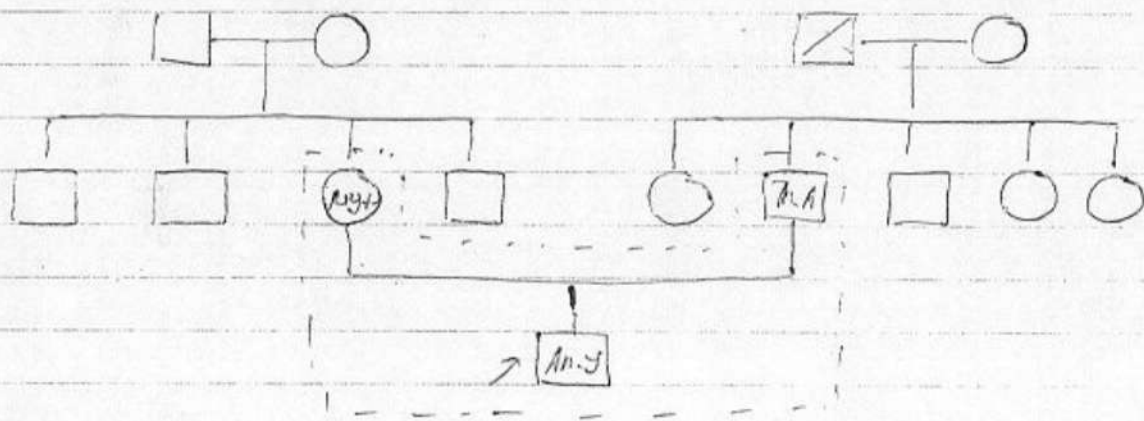
A. Pengantarjian

1. Data Umum

- a. Nama tete : Tn. A
 b. Umur : 30 tahun
 c. Pendidikan tete : SMP
 d. Pekerjaan tete : Pedagang
 e. Alamat : Sampang, Sampar, Kebumen
 f. Komposisi keluarga :

No	Nama	Jk	Hub tete	Umur	Pendidikan	Imunisasi	ket
1.	Mg. N	P	Istri	26 thn	SD	lengkap	-
2.	An. Y	L	Anak	3.5 thn	-	lengkap	-

Genogram :



Legenda :

- | | | | |
|---|-------------|-------|---------------------|
| □ | : laki laki | ↑ | : telah meninggal |
| ○ | : Perempuan | - - - | : Tidak ada anak |
| ⊗ | : Meninggal | T | : Gairah pernikahan |

g. Tipe keluarga

Tipe keluarga Ny.N adalah keluarga inti yaitu dalam satu rumah terdiri dari ayah, ibu dan anak.

h. Suku bangsa

keluarga Ny.N berasal dari suku Jawa, Indonesia, kebudayaan yang dianut tidak bertentangan dengan masalah kesehatan. Sedangkan bahasa sehari-hari yang digunakan dengan bahasa Jawa.

i. Agama

Seluruh anggota Ny.N adalah beragama Islam dan saat beribadah sering mengikuti Pengajian di RT.

j. Status Sosial Ekonomi keluarga

Ny.N mengatakan sumber pendapatan keluarga diperoleh dari Tn.A Rp2.100.000 / bulan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan fasilitas yang dimiliki seperti TV, dll.

ke. Aktivitas rekreasi keluarga

Ny.N mengatakan rekreasi digunakan untuk mengisi kekosongan waktu dengan menonton TV bersama anak-anak di rumah. Sedangkan rekreasi diluar rumah keluarga kadang ketika suaminya pulang merantau Tn.A mengajak keluarganya pergi ke pantai.

2. Perwujudan dan Tahap Perkembangan keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga Tn.A saat ini adalah tahap perkembangan keluarga dengan anak usia pra sekolah yaitu usia 2-6 tahun. dengan tugas perkembangan keluarga seperti: Jeldu mengawasi anaknya dalam beraktivitas dengan teman sebayu. Jeldu menjaga keamanan rumah tangga walaupun suaminya pergi merantau.

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tahap perkembangan keluarga Tn.A yang belum terpenuhi yang paling utama menurut Ny.N anaknya kurang mendapatkan kasih sayang ataupun perhatian dari ayahnya karena sering pergi keluar kota sehingga suaminya tidak mengikutinya secara penuh perkembangan anaknya.

c. Riwayat keluarga Inti

keluarga Ny.N mengatakan tidak ada yang memiliki Penyakit menular ataupun Penyakit menurun

d. Riwayat keluarga sebelumnya

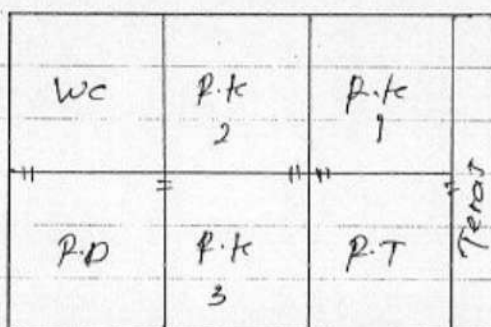
keluarga Ny.N mengatakan tidak ada yang memiliki Penyakit keturunan. Hanyu dulu An.y Perawat mendenda demam kemudian dibawa ke Puskesmas dan dinyatakan sembuh.

3. Lingkungan

1. Karakteristik Rumah

Rumah yang ditempati Ny.N bersama arahnya dan suaminya milik sendiri. Tipe bangunan rumah Permanen dengan Jumbt 3 ruang kamar tidur, 1 ruang tamu, 1 dapur dan 1 kamar mandi. Jumbt Jarakela 4. Penetrangan di rumah jethap tuangan memuat lampu listrik untuk malam hari. Jethapngkan pada Bengkai dengan pencatayaan sinar matahari. keluarga Ny.N tidak memiliki halaman yang luas, rumah tempat bersepatan. Jampat bersepatan.

2. Denah Rumah



Keterangan :

P.k 1.2.3 : Ruang Kamar tidur

P.T : Ruang tamu

P.D : Ruang Dapur

K.M : Kamar mandi

3. Karakteristik tetangga dan Komunitas RW

tetangga yang ditempati keluarga Ny.N Jaraknya cukup dekat karena berada dipedesaan. Warga juga memiliki kegiatan RW seperti arisan, Panyandu, pengajian dan kerja bakti.

A. Mobilitas Geografis keluarga

Ny.N mengatakan ayah dan ibunya asli dari Orang Sempang dan Jekarang tinggal bersama Sami dan arahnya.

5. Pertumpukan keluarga dan Interaksi dengan masyarakat
keluarga Ny.N mengatakan suaminya jarang berada di rumah karena pergi merantau sehingga jarang berkomunikasi dengan tetangganya. Saat ada waktu luang Ny.N menyempatkan waktu luang berkumpul dengan tetangganya.

G. Sistem Pendukung keluarga

Ny.N mengatakan iklimnya saat memiliki fasilitas kesehatan seperti Pkt. keluarga Ny.N mengatakan saat ini belum memiliki layanan kesehatan seperti BPJS atau Jantama.

4. Struktur keluarga

1. Pola komunikasi keluarga

Ny.N mengatakan saat suaminya pergi merantau biasanya berkomunikasi lewat handphone juga dengan anaknya. keluarga Ny.N mengatakan memberikan izin kepada anaknya yang berusia 25 tahun untuk menggunakan gadget. keluarga Ny.N mengatakan An.y jarang menggunakan gadget sehingga jarang bermain dengan teman sebayanya. jika keluarga Ny.N memiliki masalah sebelum dikomunikasikan dengan musyawarah.

2. Struktur keluarga

keluarga Ny.N jarang memberikan dukungan jika ada masalah dalam keluarganya. keluarga lebih memilih jalan keluar dan dimusyawarahkan. apabila ada masalah keluarga yang tidak bisa dihandle petugas kesehatan / Puskesmas terdekat.

3. Struktur peran

Tn.A berperan sebagai kepala keluarga bertugas mencari nafkah sebagai penganggotanya serta menjaga anak dan istrinya. Sedangkan Ny.N berperan mengurus anak-anaknya serta menyiapkan kebutuhan sehari-hari.

4. Nilai dan Norma budaya.

Ny.N mengatakan keluarganya menganut agama Islam dan Ny.N mengatakan masih menjaga dan melestarikan kebudayaan Jawa yang sudah ada.

5. Fungsi keluarga

1. Fungsi Afektif

Keluarga Ny.N mengatakan saling menyayangi, saling peduli dan saling menghormati, dan selalu menghargai pendapat anggota keluarganya.

2. Fungsi Sosialisasi

Ny.N mengatakan Jati suminya belajar sering berkomunikasi lewat telepon yang sedang belajar. Ny.N mengatakan Jati Jati 11.N USB diberikan untuk tidur siang dan rumah sering dituru dan dalam agar An.Y tidak main dikat.

3. Fungsi Perawatan keluarga

a. kemampuan keluarga merawat masalah kesehatan.

- keluarga Ny.N mengatakan belum pernah melaporkan Pengelakan tentang paku kulit orangtua yang afektif untuk anak usia pro Jekab.
- Tr.A Jorang berkomunikasi anaknya dan tidak mengetahui seperutnya perkembangan anaknya.

b. kemampuan keluarga memutuskan masalah

- keluarga Ny.N mengatakan memberikan izin kepada anaknya yang berusia 3,5 tahun untuk menggunakan gadget. An.Y Jorang berinteraksi dengan temannya.
- keluarga Ny.N tidak mengetahui dampak gadget bagi anak usia pro Jekab. dan apabila di rumah ada masalah maka keluarga mengatasinya dengan cara menyuarat dan Tr.A Jorang. Kepala keluarga yang akan mengambil keputusan.

c. kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit
keluarga Ny.N mengatakan jika di dalam anggota keluarganya ada yang sakit selalu mengantarkan untuk istirahat dan apabila tidak sembuh maka dibawa ke Pelayanan Kesehatan atau Puskesmas terdekat.

d. kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan

Ny.N mengatakan membuat tempat di belakang rumah dan kemudi di dalam rumah tempat beristirahat, tempat bersepatu. Ny.N mengatakan jika suminya merupakan petak atit dan biasanya merakit di dalam anaknya.

e. kemampuan keluarga memanfaatkan Fasilitas kesehatan apabila ada anggota keluarganya yang sakit Ny.N langsung membawanya ke Puskesmas. keluarga Ny.N mengatakan belum memiliki BPJS / Jamsostan.

4. Fungsi Reproduksi

Ny.N mengatakan masih hamil tua tiap bulan dengan lama 5 minggu. dan suaminya biasanya pulang Sabtu setelah

5. Fungsi Ekonomi

Ny.N mengatakan sumber pendapatan keluarga diperoleh dari T.N.A yang bekerja sebagai Pedagang & 2.500.000 / bulan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

6. Stress dan Coping

1. Stressor Jangka Pendek

keluarga Ny.N mengatakan memitirkan bagaimana agar memiliki waktu berkumpul bersama erat dan suaminya lebih lama dibandingkan bekerja.

2. Stressor Jangka Panjang

keluarga Ny.N mengatakan memitirkan masa depan anaknya yang masih kecil dan berharap dapat bersekolah dengan Pendidikan yang tinggi.

3. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

Respon keluarga Ny.N mengatakan menerima semua kondisi dengan sabar dan ikhlas jika ada masalah dan akan dipecahkan dengan musyawarah.

4. Strategi coping yang digunakan

Jika ada masalah keluarga Ny.N selalu mencari jalan keluarnya dengan musyawarah dan dengan cara terbuka.

5. Strategi adaptasi fungsional

keluarga Ny.N mengatakan jika ada masalah apapun selalu dibicarakan dengan baik tidak pernah saling Putus memukul / memarahi berlebihan.

7. Harapan keluarga

keluarga Ny.N mengatakan dalam keluarganya berharap semua sehat. Ny.N berharap anaknya dapat menjadi Orang Sukses dan dapat bersekolah dengan Pendidikan yang tinggi.

Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik	M.Y.N	An.Y
keadaan umum	Baik	Baik
frekuensi	Composmotis	Composmetis
TTU	TP: 120/80 mmHg N: 86+/menit PP: 18+/menit S: 36.3 °C	N: 100+/menit S: 36.2 °C PP: 20+/menit TB: 96 cm BB: 12 kg
kepal	Bentuk mesocephal. tidak terdapat lesi	Bentuk mesocephal. tidak terdapat lesi
Mata	tidak ada benjolan. Baik simetris konjungtiva anemik.	tidak ada benjolan Baik simetris. konjungtiva anemik
hidung	sklera anikterik Simetris, tidak ada rafas cuping hidung. tidak ada polip	sklera anikterik Simetris, tidak ada rafas cuping hidung. tidak ada polip.
Mulut	Bersih mukosa bibir lengkong, tidak ada stomatitis	Baik, mukosa bibir lembat tidak ada stomatitis
leher	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi	tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada lesi
Paru-paru I:	Simetris, tidak ada lesi	Simetris tidak ada lesi
P:	tidak ada nyeri tekan	tidak ada nyeri tekan
P:	seror	seror
A:	kusikuler	kusikuler
Jantung	2: Simetris, tidak tampak letus cordis	Simetris, tidak tampak letus cordis
P:	letak jantung di 1-5 4-5	letak jantung di 1-5 4-5
P:	Petok	Petok
A:	Sr S2 Regular	Sr S2 Regular

[illegible]

B. Analisa Data

No	Data Fokus	Problem
1.	Di: - keluarga Ny.N mengatakan belum sempat melaksanakan kegiatan sosial untuk orang tua yang efektif untuk arak lima pro jetolak - Tn.A jarang berkomunikasi dengan anaknya dan tidak mengikuti perkembangan anaknya. - keluarga Ny.N mengatakan memberikan ITN kepada anaknya yang berusia 3 tahun untuk mengurangi demam. An.y jarang berkomunikasi dengan temannya. - keluarga Ny.N mengatakan tidak mengetahui dampak gadget bagi anak lima pro jetolak. DO: - An.y tampak sedang bermain gadget - An.y tampak ketidakutuhan saat melihat orang baru	ketidakmampuan menjadi orang tua (00056)

No	Data Fokus	Problem
2.	DS: - Ny. N mengatakan membuang sampah dibelakang rumah dan kemucatan dibakar - Ny. N mengatakan jika suaminya pulang biasanya merokok dibelakang oroknya - Ny. N mengatakan jika Tn. A merokok Paroket AFAF DO: - Rumah tempat berserokan - Sampah tempat berserokan	Perilaku kesehatan Cenderung beresiko (00/88)

Skoring dan Prioritas Masalah

1. Ketidaktahuan Menjadi Orang tua (00016)

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pemberian
1.	Sifat masalah				keluarga Tn. A
	a. Aktual	3	1	$\frac{3}{3} \times 1$	memberikan izin anaknya
	b. Ancaman kesehatan			$\frac{1}{3} \times 1$	untuk menggunakan gadget
	c. keadaan jelek/teror				
2.	kemungkinan masalah dapat diatasi				
	a. Mudah	1	2	$\frac{1}{2} \times 2$	keluarga Tn. A mengerti
	b. Sedang			$\frac{1}{3} \times 1$	dan paham tentang dampak penggunaan gadget pada anak usia pra sekolah
	c. tidak dapat				
3.	Potensi masalah untuk diatasi				
	a. Tinggi	3	1	$\frac{3}{3} \times 1$	keluarga Tn. A peduli dan sadar
	b. Jelek			$\frac{1}{3} \times 1$	anaknya sehingga akan menjadi contoh yang baik.
	c. Rendah				
4.	Menonjolnya masalah				
	a. masalah berat harus segera ditangani				keluarga Tn. A mengatakan An. Y sudah lama menggunakan gadget
	b. Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani	2	1	$\frac{2}{2} \times 1$	dan keluarga Tn. A menganggap An. Y
	c. Masalah tidak diwasitkan			$\frac{1}{3} \times 1$	tidak memiliki masalah pertambahan dan An. Y termasuk anak yang aktif
	Jumlah				

Storing dan Prioritas Masalah

2. Petilaku kesalahan cenderung beresiko (00188)

No	Kriteria	Skor	Robot	Kmbi	Pembenaran
1.	Sifat Masalah				keluarga Tn. A mengatakan jika Tn. P merupakan praktik aktif dan biasanya merokok di depan anaknya.
	a. Aktual				
	b. Positif	2	1	$\frac{2}{3}+1$	
	c. Potensial			$\frac{1}{2}$	
2.	Persepsi orang masalah dapat diubah				keluarga Tn. A mengatakan mengalami dan paham.
	a. Mudah	1	2	$\frac{1}{2}+2$	kekasannya mengalami
	b. Sekedar			$\frac{1}{2}$	terak
	c. Tidak dapat				
3.	Persepsi masalah untuk dipegang				My. N mengatakan akan selalu bawa ke mengagalkan suaminya
	a. Tinggi				
	b. Sedang	2	1	$\frac{2}{3}+1$	untuk berhenti merokok
	c. Rendah			$\frac{2}{3}$	
4.	Menangisnya masalah				keluarga Tn. A mengatakan jika Tn. A merokok sejak dari muda dan sampai saat ini tidak mengalami penyakit yang serius
	a. masalah berat harus segera ditangani				
	b. Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani	2	1	$\frac{2}{3}+1$	
	c. Masalah tidak ditangani			$\frac{1}{2}$	
	Jumlah				

Prioritas Diagnosa keperawatan :

1. ketidakmampuan Menjadi Orang tua
2. Perilaku kesehatan Cenderung beresiko

NOC		NIC	
Kode	Kriteria	Kode	Intervensi
1826	keluarga mampu mengelola masalah pengetahuan: pengetahuan setelah diberikan tindakan keperawatan selama 1x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:	1826	keluarga mampu mengelola masalah pengetahuan orang tua: keluarga yang membeberatkan anak.
18266	kepuhuan untuk berkomunikasi		1. Merencanakan program pendidikan perawatan pada keluarga
182601	Pertumbuhan dan perkembangan yang normal		2. Melibatkan orangtua dalam desain dan isi yang ada dalam program kesehatan
2306	tercapai pengajaran: Uraian setelah diberikan tindakan keperawatan selama 1x kunjungan diharapkan tercapai dengan kriteria hasil:		3. Mengidentifikasi faktor-faktor personal yang berdampak pada keberhasilan program pendidikan
230603	Memelihara komunikasi tertutup pada orang tua setelah		4. Mengidentifikasi orang-orang peribadi pemacu stress
230613	Mengajarkan aturan keluarga terkait dengan perilaku		5. Mengidentifikasi tujuan yang jelas untuk anak
230618	Mengawasi penggunaan media		6. Membantu orangtua dalam membaca yang akan membantu dalam melakukan peran pengajaran (leaflet)
230616	Monitor pengaruh tambahan		7. Mengajarkan orangtua mengenai fisiologi, emosional, dan karakteristik perilaku.

NIC		NIC	
kode	fungsi	kode	Interkonti
	keluarga mampu untuk memutuskan, meningkatkan atau mempertahankan kesehatan		keluarga mampu memutuskan untuk merawat, meningkatkan atau mempertahankan
2605	partisipasi keluarga dalam perawatan profesional	2370	kesehatan
	selama diberikan tindakan keperawatan selama 11 kunjungan diharapkan dapat terdapat dengan kriteria hasil:		Peningkatan peran
26013	Mengedukasi informasi yang relevan		1. Membantu klien untuk mengidentifikasi peran yang biasanya dalam keluarga
26014	Mempadatkan informasi yang diperlukan		2. Membantu klien untuk mengidentifikasi perilaku-perilaku yang diperlukan untuk menggambarkan peran
26013	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan		3. Membantu klien untuk mengidentifikasi keterbatasan peran
26016	Bekerja sama dalam menentukan perawatan		1. Memberikan model peran terhadap perilaku-perilaku baru dengan cara yang tepat.
26017	Mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang relevan untuk perawatan		

MOC		NIC	
Kode	Katrol	Kode	Interkendi
2602	keluarga mampu merawat anggota keluarga untuk memanfaatkan fasilitas fungsi keluarga	7104	keluarga mampu merawat promosi integritas keluarga, keluarga yang memberikan anat.
260302	ketatutan dibuktikan tindakan perawatan selama 11 kunjungan diharapkan tindakan dengan faktor katrol:	1.	Membangun hubungan saling percaya dengan orang tua
260303	Merawat anggota keluarga yang memiliki keterbatasan	2.	Menghormati dan dukung sistem nilai budaya keluarga
260304	Mengerti perilaku anggota keluarga	3.	Mengidentifikasi pola tindakan keluarga
260305	Menciptakan lingkungan dimana anggota keluarga secara terbuka dapat mengungkapkan perasaan	4.	Mengidentifikasi mekanisme coping keluarga yang normal
260306	Anggota keluarga bisa menghabiskan waktu bersama satu sama lain	5.	Mengalutasi anggota keluarga, pola, konflik peran dan kelebihan peran
		6.	Mendukung keberkahan diri sendiri dalam melakukan peran orang tua
		7.	Mempertuat perilaku Perilaku pengasuhan yang positif
		8.	Membantu keluarga dalam mengembangkan jaringan pendukung baru yang teruji
		9.	Membantu keluarga dalam mengidentifikasi sistem pendukung.

NOC		NIC	
Kode	Kasir	Kode	Intervensi
	keluarga mampu memodifikasi lingkungan		keluarga mampu memodifikasi lingkungan.
2512	Pemulihan terhadap pengasuhan	6486	manajemen lingkungan: keselamatan
	selamat dibuktikan tindakan perawatan selama 11 fungsi diharapkan faktor dengan kriteria hasil:		1. Mengidentifikasi hal-hal yang membahayakan di lingkungan
251209	Menyediakan perawatan yang diperlukan		2. Memodifikasi lingkungan untuk meminimalkan bahan berbahaya dan beracun
251214	Menyediakan layanan kesehatan yang sesuai		3. Menggunakan peralatan Perlindungan (misalnya kunci pintu) untuk membatasi mobilitas fisik atau akses pada situasi yang membahayakan.
251217	Menyediakan stimulasi kognitif		4. Membentuk lembaga yang berwenang untuk melakukan Perlindungan lingkungan
			5. Memantau lingkungan terhadap terjadinya perubahan status keselamatan.

NOC		NIC	
kode	Hasil	kode	Intervensi
1503	keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan keterlibatan sosial Setelah dilatuh fondasi keparawatan selama 11 kunjungan diharapkan terakasi dengan kriteria hasil:	7130	Pemeliharaan proses keluarga
150301	Berinteraksi dengan teman dekat		1. Memelihara proses keluarga yang terakasi
150302	Berinteraksi dengan tetangga		2. Menentukan gangguan terakasi pada proses keluarga
150311	Berinteraksi dalam aktivitas waktu luang dengan orang lain		3. Mendukung untuk tetap kontak dengan anggota keluarga
			4. Merencanakan strategi untuk meminimalkan kehidupan keluarga dengan seluruh anggota keluarga
			5. Membantu anggota keluarga untuk menguraikan mekanisme dukungan yang ada
			6. Mengidentifikasi ada perubahan peran terhadap proses keluarga.

[illegible]

NOC		NIC	
Kode	Hasil	Kode	Intervensi
	keluarga mampu mengenal masalah		keluarga mampu mengenal masalah
1805	keperawatan Pengkajian: Pemeriksaan fisik Jelaskan keluhan tindakan keperawatan selama 1x fungsi dan adaptasi tindakan dengan kriteria hasil:	3810	Pendidikan kesehatan 1. memberikan pendidikan kesehatan tentang: - Etika Potok - Zat-zat yang terdapat dalam darah - Transfusi - Cara berhenti merokok
180506	efek tindakan yang mengingat dari penggunaan, - tindakan		
180510	layanan, tindakan, keperawatan		

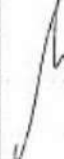
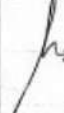
K10c		K11c	
Indikator	Indikator	Indikator	Intervensi
	keluarga mampu memutuskan tindakan dan keyakinan keluarga untuk meningkatkan kesadaran		keluarga mampu memutuskan tindakan untuk meningkatkan kesadaran
1306	keluarga mampu berpartisipasi dalam memutuskan pelaksanaan kesadaran. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x kunjungan diharapkan terdapat dengan terdapat hasil:	5230	Dukung keluarga dalam membuat keputusan 1. Memfasilitasi pengambilan keputusan kolaboratif 2. Memberikan Informasi sesuai pemeriksaan klien 3. Membantu klien mengidentifikasi nilai dan harapan yang mungkin akan membantu dalam membuat pilihan yang penting dalam hidup
1306a	Menuntun penguatan diri dalam membuat keputusan		
1306b	Mencari Informasi yang terpercaya		1. Membantu klien mengidentifikasi keuntungan dan kerugian akan serta alternatif pilihan 2. Menginformasikan perkembangan mengenai perbandingan-perbandingan atau solusi alternatif dengan cara yang jelas dan mendetail.

NIC		NIC	
kode	Isi	kode	Intervensi
	keluarga mampu merawat keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan		keluarga mampu merawat keluarga untuk meningkatkan kejahteraan
2606	keluarga mampu meningkatkan status kesehatan keluarga, selain dilakukan tindakan keperawatan selama 11 tunjungan diharapkan tindakan dengan kriteria hasil:	1360	Bantu keluarga memodifikasi Perilaku gaya hidup Sehat
2606b	Sumber daya perawatan kejahteraan yang tepat		1. Menentukan motivasi klien terhadap (perluasan) Perubahan (perilaku)
2606bb	Penggunaan tindakan / tindakan		2. Menilai klien untuk daya mengidentifikasi keadaan dirinya dan mengungkap
			3. Terawatan penguatan positif dalam pembuatan keputusan mandiri klien
			4. Membantu klien dalam mengidentifikasi masalah yang berkaitan hasil
			5. Mendukung klien untuk memeriksa perilaku sehari
			6. Mengidentifikasi masalah klien terkait dengan tindakan perilaku
			7. Mengidentifikasi Perubahan perilaku (tingkat perilaku) dengan istilah yang sesuai kontekst.

NOC		NIC	
kode	hasil	kode	Intervensi
	keluarga mampu memonitoring untuk mengurangi, mencegah atau mengontrol ancaman kecelakaan		keluarga mampu memonitoring lingkungan
		6880	Manajemen lingkungan
1966	keluarga mampu mengontrol posisi penggunaan pembatuk, jabat dibatuk tindakan keperawatan lainnya + kurungan diharapkan terdapat dengan kriteria hasil.		1. Identifikasi lingkungan yang aman bagi klien
			2. Mengidentifikasi kebutuhan keperawatan klien berdasarkan fungsi fisik dan kognitif serta riwayat perilaku di masa lalu.
196637	Memori Informasi terkait latar belakang risiko / kemungkinan		3. Menyajikan lingkungan dan tempat tidur yang bersih dan nyaman
196638	Mengapresiasi efek ketergantungan risiko / kemungkinan		4. Menyajikan posisi yang tepat
196640	Mengapresiasi faktor risiko penggunaan risiko / kemungkinan		5. Menyajikan linen dan pakaian dalam dengan kardus, baik, bersih dan sejuk dan hangat
			6. Menyajikan pengalihan mengenai
			7. Mengurangi, tangtangan lingkungan yang terdapat.

K10c		K11c	
teori	hasil	teori	Intervensi
	keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan		keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan
2601	keluarga mampu berpartisipasi dalam perawatan keluarga. seperti dilakukan tindakan perawatan selama 11 kunjungan diharapkan terdapat dengan keterbatasan.	2610	1. Mengidentifikasi tujuan konsultasi 2. Menyampaikan pengetahuan seorang ahli bagi masyarakat yang mencari pertolongan 3. Mengumpulkan data dan mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus dalam konsultasi 4. Mengidentifikasi dan mengkonfirmasi harapan dan semua pihak yang terlibat 5. Menentukan kemampuan masyarakat yang mencari pertolongan untuk mengatasi lebih baik terkait dengan lebih mengaktifkan diri sendiri dan tanggung jawab
2602	Partisipasi dalam perencanaan perawatan		
2603	Memperoleh Informasi yang diperlukan		

Implementasi keperawatan

No Or	Tgl / Jam	Implementasi	Evaluasi	TTD
1	12-01 2020 11.00 WIB	memotivasi orang tua untuk mengasah Orang tua lainnya untuk berinteraksi dengan anak	S: Ny.N mengatakan akan mulai berkumpul dengan keluarganya untuk mengamati pola anak orang lain O: Ny.N sempat mengasah A: Masalah keperawatan teratasi P: lanjutkan intervensi - membantu klien untuk mengidentifikasi peran yang biasanya dalam keluarga	
2	11-35 WIB	Membantu klien mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari mengonsumsi tobak	S: Ny.N mengatakan jika suaminya pulang akan mengasah supaya berhenti merokok O: Ny.N sempat paham dan mengerti A: Masalah kesehatan teratasi P: lanjutkan intervensi - menuliskan Pengaruh partisipasi dalam pembuatan keputusan mandiri klien (cara berhenti merokok)	
1	11-15 WIB	Menginstruksikan keluarga untuk menjadi role model yang baik	S: Ny.N mengatakan akan mulai memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya O: Ny.N sempat bersemangat A: Masalah keperawatan teratasi P: Pertahankan intervensi	

Waktu	Tgl/jam	Implementasi	Evaluasi	TID
1	13-01 2020 10.10 WIB	Membutuhkan diskusi dengan keluarga cara pembagian waktu antara mengurus rumah dan mengatur arak	S: Ny.N mengatakan membagi waktu dengan sebaik mungkin supaya dapat menantu terus kepada ayahnya D: Ny.N sempat mengerti dan paham A: Masalah keparawatan terakhi P: berikan intervensi memotivasi keluarga agar selalu menantu kondisi ayahnya	h.
1	10.25 WIB	membutuhkan pendidikan kesehatan tentang Pola asuh yang efektif dan dampak dari penggunaan Gadget pada anak usia pra sekolah menggunakan lembar folio dan leaflet	S: Ny.N mengatakan tidak mengerti tentang Pola asuh yang efektif dan dampak dari penggunaan Gadget D: Ny.N sempat paham dan menjawab beberapa pertanyaan A: Masalah keparawatan terakhi P: Pertolongan intervensi	h.
2.	10.45 WIB	Menciptakan lingkungan yang aman bagi Eken	D: Ny.N mengatakan akan selalu menjaga lingkungannya O: Ny.N sempat bersemangat A: masalah keparawatan terakhi P: Pertolongan intervensi	h.

Evaluasi keperawatan

NOA	ta/jam	Evaluasi	TTD
1	14 Januari 2020 13.00 WIB	S: Ny.N mengatakan sudah paham dan mengerti tentang apa itu orang tua yang efektif dan dampak penggunaan gadget pada otak usia pra sekolah D: - Ny.N tampak mengerti - Ny.N mampu menjawab beberapa pertanyaan A: Masalah keperawatan terakur P: Hentikan intervensi	
2.	13.21 WIB	S: Ny.N mengatakan mengerti akan bahwa tidak bagi kesehatan dan akan berusaha supaya suaminya berhenti merokok O: Ny.N tampak bersemangat A: Masalah kesehatan terakur P: Hentikan intervensi	